

**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2014
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Piniisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Piniisi Permai 6 No. 9,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim **Andreas Harun Djumadi**
 Presiden Direktur Direktur/
 President Director Director

Jakarta
25 Maret 2015/March 25, 2015

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240 - Indonesia
Ph. +62 21 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|--|--------------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian... | 4 - 5 | <i>.....Consolidated Statement of ComprehensiveIncome</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 | <i>....Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 - 8 | <i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 9 - 125 | <i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7160/PSS/2015

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7160/PSS/2015

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7160/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7160/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

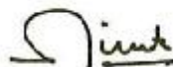
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

25 Maret 2015/March 25, 2015

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u> | |
|--|--|---------------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 169.856.774.624 | 2d,2e,2p, 4,35,38 | 80.460.208.801 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 2e,3,5, 14,29,38 | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - neto | 1.255.110.962.399 | 2p,35 | 900.558.198.922 | Third parties - net |
| Pihak berelasi - neto | 23.941.500 | 2q,34a | 26.031.500 | Related party - net |
| Piutang lain-lain | | 2e,5,38 | | Other receivables |
| Pihak ketiga - neto | 491.121.624.622 | 2p,29,35 | 289.841.125.298 | Third parties - net |
| Pihak-pihak berelasi | 602.037 | 2q,34b | 29.490.926 | Related parties |
| Persediaan - neto | 1.999.824.268.969 | 2g,3,7,14,29 | 1.841.760.416.188 | Inventories - net |
| Uang muka | 123.025.963.581 | 8,14 | 453.288.635.410 | Advances |
| Bagian lancar biaya dibayar di muka | 87.928.161.877 | 2h,2i,3,9 | 54.525.632.924 | Current portion of prepaid expenses |
| Pajak pertambahan nilai dibayar di muka | 172.623.130.676 | | 122.943.365.251 | Prepaid value added tax |
| Aset keuangan lancar lainnya | 18.959.225.929 | 2e,2f | 34.340.236.351 | Other current financial assets |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 130.590.856 | 2p,6,38 | - | Estimated claim for tax refund |
| TOTAL ASET LANCAR | 4.318.605.247.070 | | 3.777.773.341.571 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 88.276.897.550 | 2j,10 | 62.032.775.771 | Advance for purchase of fixed assets |
| Investasi pada entitas asosiasi | - | 2k,2q,11 | 2.620.110.372 | Investment in associated companies |
| Aset tetap - neto | 402.453.027.879 | 2j,2t,3,12 14,29 | 216.269.684.823 | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - neto | 696.000.686.328 | 2l,2m 3,13,29 | 678.189.834.667 | Intangible assets - net |
| Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar | 11.632.505.659 | 2h,2i,3,9 | 25.223.324.244 | Prepaid expenses - net of current portion |
| Aset pajak tangguhan - neto | 41.798.775.689 | 2r,3,32 | 26.950.715.611 | Deferred tax assets - net |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 522.915.961.623 | 2r,3,32 | 173.892.176.209 | Estimated claims for tax refund |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 38.425.123.777 | 2e,38 | 37.764.106.783 | Other non-current financial assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 198.987.600 | 2j | 918.640.639 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 1.801.701.966.105 | | 1.223.861.369.119 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 6.120.307.213.175 | 2u,37 | 5.001.634.710.690 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|-----------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 1.438.824.981.240 | 2e,14,31, 38,39,40 | 1.161.846.298.761 | Short-term bank loans |
| Utang usaha - pihak ketiga | 1.182.808.504.556 | 2e,2p, 15,35,38,39 | 826.202.355.652 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 143.228.611.630 | 2e,2p, 15,35,38,39 | 73.998.862.467 | Other payables - third parties |
| Beban akrual | 31.314.896.757 | 2e,2p, 16,38,39 | 22.408.261.593 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 87.546.141.934 | 2r,17,32 | 104.104.121.042 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 49.616.026 | 2e,2s,3 19,38,39 | 293.499.186 | Short-term employee benefits liabilities |
| Uang muka pelanggan | 25.219.242.815 | 18 | 6.102.969.659 | Advances from customers |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2e,38,39,40 | | Current maturities of long-term debts: |
| Utang bank jangka panjang | 903.090.465 | 20 | - | Long-term bank loan |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.370.271.146 | 12 | 3.532.489.691 | Consumer financing payable |
| Utang sewa pembiayaan | 338.945.659 | 2i,21 | - | Finance lease payable |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 2.913.604.302.228 | | 2.198.488.858.051 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Kewajiban pajak tangguhan - neto | 2.677.235.090 | 2r,32 | - | Deferred tax liabilities - net |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 2e,38,39,40 | | Long-term debts - net of current maturities: |
| Utang bank jangka panjang | 123.066.189.187 | 20 | - | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.588.452.579 | 12 | 7.256.058.921 | Consumer financing payables |
| Utang sewa pembiayaan | 476.667.489 | 2i,21 | - | Finance lease payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 63.108.104.000 | 2s,3,19 | 42.546.307.000 | Long-term employee benefits liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 192.916.648.345 | | 49.802.365.921 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 3.106.520.950.573 | 2u,37 | 2.248.291.223.972 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 7.800.000.000 saham | | | | Share capital - par value Rp500 per share Authorized - 7,800,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham | 1.450.000.000.000 | 22 | 1.450.000.000.000 | Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 427.044.105.168 | 1c,2c,23 | 427.044.105.168 | Additional paid-in-capital - net |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | 1.531.824.276 | 1c,2b | (2.068.732.816) | Difference in value from transactions with non-controlling interests |
| Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya | 4.000.000.000 | 24 | 3.000.000.000 | Retained earnings Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.080.257.173.881 | | 869.735.054.727 | Unappropriated |
| Beban komprehensif lainnya | (2.180.621.983) | 2b | (338.527.827) | Other comprehensive loss |
| TOTAL | 2.960.652.481.342 | | 2.747.371.899.252 | TOTAL |
| KEPENTINGAN NONPENGENDALI | 53.133.781.260 | | 5.971.587.466 | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| TOTAL EKUITAS | 3.013.786.262.602 | | 2.753.343.486.718 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 6.120.307.213.175 | | 5.001.634.710.690 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year
ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | | |
|---|--------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------|---|--|
| | | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | | |
| PENJUALAN NETO | 14.451.413.262.240 | | 2o,2q,2u 26,37 | 12.727.247.545.028 | NET SALES | |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 13.162.173.355.586 | | 2o,2q, 27 | 11.558.085.128.431 | COST OF GOODS SOLD | |
| LABA BRUTO | 1.289.239.906.654 | | 2u,37 | 1.169.162.416.597 | GROSS PROFIT | |
| Beban penjualan dan distribusi | (420.147.914.926) | | 2o,9,28 2j,2o,2s, 5,7,9,12, | (316.018.895.861) | <i>Selling and distribution expenses</i> | |
| Beban umum dan administrasi | (460.253.237.488) | | 13,19,29 | (362.919.789.489) | <i>General and administrative expenses</i> | |
| Pendapatan lainnya | 73.787.990.615 | | 2o,12,30 | 56.953.955.663 | <i>Other income</i> | |
| Beban lainnya | (5.256.624.928) | | 2o,12 | (823.002.254) | <i>Other expenses</i> | |
| LABA USAHA | 477.370.119.927 | | 2u,37 | 546.354.684.656 | INCOME FROM OPERATIONS | |
| Pendapatan keuangan | 1.680.042.809 | | 2u,2o,37 2u,2o, | 5.182.200.864 | <i>Finance income</i> | |
| Biaya keuangan | (182.422.872.833) | | 14,31,37 2u,2k, | (94.318.658.688) | <i>Finance costs Share in loss of</i> | |
| Bagian rugi entitas asosiasi | (544.933.876) | | 11,37 | (371.257.480) | <i>associated companies</i> | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 296.082.356.027 | | 2u,37 | 456.846.969.352 | INCOME BEFORE INCOME TAX | |
| Beban pajak penghasilan - neto | (81.695.356.498) | | 2u,2r,3,32,37 | (108.232.449.731) | <i>Income tax expense - net</i> | |
| LABA TAHUN BERJALAN | 214.386.999.529 | | 2u,37 | 348.614.519.621 | INCOME FOR THE YEAR | |
| PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (4.159.602.136) | | 2p | (387.663.428) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> | |
| Pajak penghasilan terkait | 1.039.900.534 | | | 96.915.857 | <i>Income tax effect</i> | |
| BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | (3.119.701.602) | | 2u,37 | (290.747.571) | OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAXES | |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 211.267.297.927 | | 2u,37 | 348.323.772.050 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | <i>Income for the year attributable to:</i> | |
| Pemilik entitas induk | 211.522.119.154 | | | 348.651.732.970 | <i>Owners of the parent company</i> | |
| Kepentingan nonpengendali | 2.864.880.375 | | | (37.213.349) | <i>Non-controlling interests</i> | |
| TOTAL | 214.386.999.529 | | | 348.614.519.621 | TOTAL | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year
ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|---|---|-------------------|------------------------|--|
| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
| Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | <i>Comprehensive income for the year attributable to:</i> |
| Pemilik entitas induk | 209.581.915.276 | | 348.360.985.814 | <i>Owners of the parent company</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 1.685.382.651 | | (37.213.764) | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL | 211.267.297.927 | | 348.323.772.050 | TOTAL |
| LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 73 | 2v,33 | 120 | EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i> | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|--------------------------|--|---------------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share capital</i> | Tambahannya Disetor - Neto <i>Additional Paid-in- capital - Net</i> | Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | | Beban Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Loss</i> | Total/ Total | Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i> | Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | 1.450.000.000.000 | 427.044.105.168 | (2.210.461.513) | 2.000.000.000 | 696.083.321.757 | (47.780.671) | 2.572.869.184.741 | 6.150.577.753 | 2.579.019.762.494 | Balance, January 1, 2013 |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000) | - | - | - | - | <i>Appropriation of general reserve</i> |
| Penerbitan modal saham - entitas anak | 1c | - | 141.728.697 | - | - | - | 141.728.697 | (141.728.697) | - | <i>Issuance of share capital - subsidiaries</i> |
| Dividen kas | 25 | - | - | - | (174.000.000.000) | - | (174.000.000.000) | (47.826) | (174.000.047.826) | <i>Cash dividends</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2p | - | - | - | - | (290.747.156) | (290.747.156) | (415) | (290.747.571) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 348.651.732.970 | - | 348.651.732.970 | (37.213.349) | 348.614.519.621 | <i>Income for the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 1.450.000.000.000 | 427.044.105.168 | (2.068.732.816) | 3.000.000.000 | 869.735.054.727 | (338.527.827) | 2.747.371.899.252 | 5.971.587.466 | 2.753.343.486.718 | Balance, December 31, 2013 |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000) | - | - | - | - | <i>Appropriation of general reserve</i> |
| Akuisisi entitas anak | 1c,36 | - | - | - | - | - | - | 21.235.197.002 | 21.235.197.002 | <i>Acquisition of a subsidiary</i> |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali | 1c | - | 67.680.119 | - | - | - | 67.680.119 | (646.520.119) | (578.840.000) | <i>Acquisition of non-controlling interests</i> |
| Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak tanpa hilangnya pengendalian | 1c | - | 3.558.095.436 | - | - | 98.109.722 | 3.656.205.158 | 6.123.349.001 | 9.779.554.159 | <i>Partial disposal of ownership interests in a subsidiary without loss of control</i> |
| Penerbitan modal saham - entitas anak | 1c | - | (25.218.463) | - | - | - | (25.218.463) | 18.774.808.302 | 18.749.589.839 | <i>Issuance of share capital - subsidiaries</i> |
| Dividen kas - entitas anak | | - | - | - | - | - | - | (10.023.043) | (10.023.043) | <i>Cash dividends - subsidiary</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2p | - | - | - | - | (1.940.203.878) | - | (1.179.497.724) | (3.119.701.602) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | 211.522.119.154 | - | 211.522.119.154 | 2.864.880.375 | 214.386.999.529 | <i>Income for the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 1.450.000.000.000 | 427.044.105.168 | 1.531.824.276 | 4.000.000.000 | 1.080.257.173.881 | (2.180.621.983) | 2.960.652.481.342 | 53.133.781.260 | 3.013.786.262.602 | Balance, December 31, 2014 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | | |
|--|---|-------------------|--------------------------|---|
| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 14.145.727.290.672 | | 12.867.517.509.212 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (13.487.715.469.093) | | (12.955.615.212.752) | Cash payments to suppliers and employees |
| Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi | 658.011.821.579 | | (88.097.703.540) | Cash provided by operating activities |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk): | | | | Cash receipts from (payments for): |
| Pendapatan bunga | 1.719.258.703 | | 5.182.200.864 | Interest income |
| Pajak penghasilan | (467.170.653.107) | | (194.040.320.083) | Income taxes |
| Beban bunga | (174.031.358.254) | | (88.643.488.098) | Interest expenses |
| Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 18.529.068.921 | | (365.599.310.857) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pencairan deposito berjangka | 31.919.056.751 | | 32.479.445.980 | Withdrawal of time deposits |
| Hasil likuidasi entitas asosiasi | 2.075.176.496 | 11 | - | Proceeds from liquidation of an associated company |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.261.522.557 | 12 | 2.905.253.989 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap | (193.673.713.407) | | (88.682.841.931) | Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets |
| Penambahan sewa dibayar di muka | (103.146.346.249) | | (86.719.511.395) | Additions in prepaid rent |
| Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh | (49.411.943.182) | 1c,36 | - | Acquisitions of subsidiaries and business unit, net of cash acquired |
| Penambahan uang jaminan | (3.972.462.132) | | (4.188.792.292) | Additions in security deposits |
| Pembelian perangkat lunak | (2.842.896.072) | | (774.695.520) | Purchases of software |
| Pembayaran untuk uang muka pemesanan saham | (2.386.000.000) | 8 | (1.638.000.000) | Payment for advance for future stock subscription |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali | (578.840.000) | | - | Acquisition of non-controlling interests |
| Dividen dari entitas asosiasi | - | 11 | 5.000.000.000 | Dividends from an associated company |
| Penyertaan saham | - | | (25.000.000.000) | Investment in shares |
| Penempatan deposito berjangka | - | | (2.166.296.625) | Placement of time deposits |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (320.756.445.238) | | (168.785.437.794) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari: | | | | Proceeds from: |
| Utang bank | 567.611.568.998 | | 424.601.785.714 | Bank loans |
| Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak tanpa hilangnya pengendalian | 9.779.554.159 | 1c | - | Partial disposal of ownership interests in a subsidiary without loss of control |
| Kepentingan nonpengendali yang berasal dari penerbitan saham baru entitas anak | 18.749.589.839 | 1c | - | Non-controlling interests from issuance of new shares by a subsidiary |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|-------------------|--|
| | 2014 | Catatan/ Notes | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Pembayaran untuk: | | | Payments of: |
| Utang pembiayaan konsumen | (4.083.317.288) | | Consumer financing payable |
| Dividen kas | (10.023.043) | | Cash dividends |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 592.047.372.665 | | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 289.819.996.348 | | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas | 207.813.023 | | Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | (320.421.506.627) | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | (30.393.697.256) | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI: | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF: |
| Kas dan setara kas | 169.856.774.624 | 4 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | (200.250.471.880) | 14 | Overdrafts |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | (30.393.697.256) | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi serta perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-04794.40.21.2014 tanggal 24 Juli 2014.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014, pertaining to the change of duties and authorities of the Board of Directors and changes in the composition of the Company's Directors. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-04794.40.21.2014 dated July 24, 2014.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tempat Kedudukan/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations | | Subsidiaries |
|--|-------------------------------|--|--|-------|---|-------------------|--|
| | | | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | |
| PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") | Jakarta | 2005 | 99,99 | 99,99 | 2.929.534.347.976 | 2.919.548.074.943 | <i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") |
| PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") | Jakarta | 2003 | 99,31 | 99,31 | 1.313.853.226.619 | 800.410.100.349 | PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") |
| PT Sinar Eka Selaras ("SES") | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 202.667.682.196 | 301.567.321.692 | PT Sinar Eka Selaras ("SES") |
| PT Era Sukses Abadi ("ESA") | Jakarta | 2011 | 99,99 | 99,99 | 228.298.932.824 | 126.090.409.497 | PT Era Sukses Abadi ("ESA") |
| West Swan Overseas Ltd. ("WSO") | British Virgin Islands | 2011 | 99,99 | 99,99 | 6.746.626.128 | 6.653.844.800 | West Swan Overseas Ltd. ("WSO") |
| PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") | Jakarta | 2006 | 99,99 | 99,99 | 119.880.899.883 | 132.790.628.992 | PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") |
| PT Data Citra Mandiri ("DCM") | Jakarta | 2006 | 99,98 | 99,98 | 350.014.632.961 | 356.644.033.314 | PT Data Citra Mandiri ("DCM") |
| PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") | Jakarta | 2001 | 99,99 | 99,99 | 6.039.212.814 | 5.864.785.605 | PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EAR | | | | | | | |
| PT Multi Media Selular ("MMS") | Jakarta | 2004 | 80,00 | 80,00 | 73.098.872.098 | 20.830.361.554 | PT Multi Media Selular ("MMS") |
| PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") | Jakarta | 2003 | 98,00 | 98,00 | 15.366.296.578 | 9.034.579.352 | PT Data Media Telekomunikasi ("DMT") |
| PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") | Jakarta | 2010 | 80,00 | 80,00 | 26.161.512.337 | 15.599.796.971 | PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") |
| PT Erafone Dotcom ("EDC") | Jakarta | 2009 | 99,00 | 99,00 | 2.543.250.143 | 3.575.867.720 | PT Erafone Dotcom ("EDC") |
| CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") | Malaysia | 1995 | 49,00 | - | 150.495.074.833 | - | CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") |
| Kepemilikan tidak langsung melalui CG | | | | | | | |
| Switch Concept Sdn. Bhd. | Malaysia | 2007 | 100,00 | - | 4.860.321.064 | - | Switch Concept Sdn. Bhd. |
| JKK Software Sdn. Bhd. | Malaysia | 2014 | 70,00 | - | 183.635.756 | - | JKK Software Sdn. Bhd. |
| CG Computers (Central) Sdn. Bhd. | Malaysia | 2012 | 100,00 | - | 414.398.318 | - | CG Computers (Central) Sdn. Bhd. |
| Urban Republic Sdn. Bhd. | Malaysia | 2013 | 100,00 | - | 1.455.046 | - | Urban Republic Sdn. Bhd. |

TAM, EAR, CG, SES, DCM dan NGA bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, DMT, dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan *voucher* untuk telepon selular, sedangkan AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

TAM, EAR, CG, SES, DCM, and NGA are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, DMT, and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and *vouchers* for cellular phone, while AIMS is engaged in providing system information technology.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 104 tanggal 20 Februari 2013, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 27.500.000 saham seri B menjadi Rp300.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 297.500.000 saham seri B;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp7.500.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 5.000.000 saham seri B menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 saham seri A dan 97.500.000 saham seri B melalui penerbitan 92.500.000 saham baru seri B yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.714.114 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 3 April 2014, para pemegang saham SES menyetujui penjualan saham SES milik Jemmy Hady Wijaya dan Frans Gosal, masing-masing sebanyak 249 dan 250 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp578.840.000. Setelah penjualan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SES berubah dari 99,50% menjadi 99,99%. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp67.680.119, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 104 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated February 20, 2013, the shareholders of NGA approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 27,500,000 B series shares to become Rp300,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 297,500,000 B series shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp7,500,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 5,000,000 B series shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 2,500 A series shares and 97,500,000 B series shares through the issuance of 92,500,000 new B series shares which was fully taken by the Company.*

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp1,714,114 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated April 3, 2014, the shareholders of SES approved the sale of 249 and 250 shares of SES owned by Jemmy Hady Wijaya and Frans Gosal, respectively, to the Company with transfer price of Rp578,840,000. After the sale of shares, the Company's ownership interest in SES changed from 99.50% to become 99.99%. The difference between the fair value of consideration paid with the amount by which the non-controlling interests is adjusted amounting to Rp67,680,119, is presented as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 22 Agustus 2014, para pemegang saham ESA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham menjadi Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000 saham melalui penerbitan 125.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan peningkatan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp25.218.463 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham DMT menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 melalui penerbitan 4.500.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated August 22, 2014, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp40,000,000,000 which consists of 40,000 shares to become Rp250,000,000,000 which consists of 250,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp135,000,000,000 which consists of 135,000 shares through the issuance of 125,000 new shares which was fully taken by the Company.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp25,218,463 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 89 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated July 24, 2013, the shareholders of DMT approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000,000 shares to become Rp20,000,000,000 which consists of 20,000,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to become Rp5,000,000,000 through the issuance of 4,500,000 new shares which was fully taken by the EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
(lanjutan)

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp140.014.583 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 6 Maret 2014, pada tanggal 27 Juni 2014, EAR menandatangani Perjanjian Jual Beli, dimana EAR setuju untuk membeli 600.000 saham CG dari pihak ketiga. Pada 17 September 2014, EAR telah menyelesaikan transaksi tersebut sehingga EAR memiliki 60% kepemilikan pada CG.

Pada tanggal 17 November 2014, EAR menjual sebagian kepemilikannya di CG sehingga kepemilikannya turun menjadi 49%. EAR masih dapat mengkonsolidasi CG melalui kesepakatan dengan para pemegang saham CG yang lain yang memberikan kuasa kepada EAR atas hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham lain. Selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp3.558.095.436 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
(continued)

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp140,014,583 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pursuant to the Memorandum of Understanding dated March 6, 2014, on June 27, 2014, EAR entered into a Sale Purchase Agreement, whereby EAR agreed to purchase 600,000 shares of CG from a third party. On September 17, 2014, EAR has completed the transaction thus EAR owned 60% ownership interests in CG.

On November 17, 2014, EAR sold a portion of its ownership in CG which decreased its ownership interest to become 49%. EAR still able to consolidate CG through an arrangement with other shareholders of CG which grants EAR the right over the voting rights owned by the other shareholders. The difference between the fair value of consideration received and the amount by which the non-controlling interests are adjusted amounted to Rp3,558,095,436 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jodi Rasjidgandha

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Jodi Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengangkat Djatmiko Wardoyo sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 17 Oktober 2013.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.333 dan 2.250 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian CG disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, dan telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company appointed Djatmiko Wardoyo as the Company's Corporate Secretary, effective since October 17, 2013.

Key management comprise the Company's Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have 2,333 and 2,250 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements of CG are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, and are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries which functional currency is Malaysian Ringgit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;
- iv. power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Keuntungan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan entitas anaknya yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt.

a. Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilites Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- a) Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company and its subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu menggunakan metode FIFO.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.

i. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

| Jenis Aset Tetap | Metode/Method | Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years) | Tarif/Rate | Type of Fixed Assets |
|--------------------------------|---------------------------|--|----------------------|-----------------------------|
| Bangunan dan prasarana | Garis lurus/Straight line | 3 sampai/to 50 | 33,33% sampai/to 2% | Building and improvements |
| Kendaraan | Garis lurus/Straight line | 4 sampai/to 8 | 25% sampai/to 12,5% | Vehicles |
| Perlengkapan kantor dan outlet | Garis lurus/Straight line | 3 sampai/to 10 | 33,33% sampai/to 10% | Office and outlet equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | Garis lurus/Straight line | 4 sampai/to 10 | 25% sampai/to 10% | Furniture and fixtures |

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

k. Investment in Associated Companies

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

k. Investment in Associated Companies (continued)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | Goodwill/ Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement | |
|--|---|--|---|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | 5 tahun/years | <i>Useful lives</i> |
| Metode amortisasi | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | <i>Amortization method</i> |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | <i>Internally generated or purchased</i> |

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

| | Goodwill/ Goodwill | Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses | Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement | |
|--|---|--|---|--|
| Umur manfaat | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i> | 5 tahun/years | <i>Useful lives</i> |
| Metode amortisasi | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i> | Garis lurus/ <i>Straight-line</i> | <i>Amortization method</i> |
| Dihasilkan secara internal atau dari pembelian | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | Dari pembelian/ <i>Purchased</i> | <i>Internally generated or purchased</i> |

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Beban Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ | 31 Desember 2013/ | |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------|
| | December 31, 2014 | December 31, 2013 | |
| Dolar Amerika Serikat | 12.440 | 12.189 | United States dollar |
| Dolar Singapura | 9.422 | 9.628 | Singapore dollar |
| Ringgit Malaysia | 3.562 | 3.708 | Malaysian Ringgit |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Loss" in equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- iii. merupakan personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
- ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
- iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anaknya telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are presented at the applicable net amounts.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and its subsidiaries to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

s. Employee Benefits Liabilities

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company and its subsidiaries have decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits Liabilities (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company and its subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berjumlah 2.900.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

u. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 2,900,000,000 shares, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that will effective January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements. This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK 46 (2014): Income Taxes. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK 48 (2014): Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK 67 (2013): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- ISAK No. 26. (2014): Penilaian Ulang Derivatif Melekat. ISAK ini memberikan panduan mengenai penilaian atas apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak induk dan dicatat sebagai derivatif.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that will effective January 1, 2015: (continued)

- PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation. This PSAK provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- PSAK 68: Fair Value Measurement. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- ISAK No. 26 (2014): Reassessment of Embedded Derivatives. This ISAK provides guidance on the assessment of whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan nya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp63.108.104.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp42.546.307.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah berjumlah Rp389.250.152.879 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp216.269.684.823 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp63,108,104,000 as of December 31, 2014 and Rp42,546,307,000 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are Rp389,250,152,879 as of December 31, 2014 and Rp216,269,684,823 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 32.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai berjumlah Rp1.999.824.268.969 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.841.760.416.188 pada tanggal 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 32.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,999,824,268,969 as of December 31, 2014 and Rp1,841,760,416,188 as of December 31, 2013. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Kas | 12.970.769.468 | 6.757.397.489 | Cash on hand |
| Bank - pihak ketiga | | | Cash in banks - third parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 33.412.777.401 | 18.995.942.691 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 31.043.904.918 | 18.203.365.639 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.527.043.609 | 2.197.793.649 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.810.868.706 | 850.033.899 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | 1.333.475.144 | 3.930.561.901 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.046.595.644 | 1.070.856.841 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 285.438.963 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 244.884.073 | 228.728.934 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 220.227.240 | 141.332.495 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk) | 51.562.196 | 50.746.529 | PT Bank QNB Indonesia Tbk (formerly PT Bank QNB Kesawan Tbk) |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 19.672.427 | 156.155.413 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 13.612.438 | 27.253.195 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 8.067.255 | 150.826.519 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 6.160.735 | 9.483.679 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 5.507.554 | 10.969.106 | PT Bank ICBC Indonesia |
| The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - Cabang Jakarta | 3.904.000 | - | The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. - Jakarta Branch |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.505.240 | 77.098.240 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) | 94.329 | 13.284.487 | PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) |
| J.P. Morgan International Bank Ltd. | - | 609.450 | J.P. Morgan International Bank Ltd. |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States dollar |
| PT Bank Central Asia Tbk (\$AS4.234.222 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS512.348 pada tanggal 31 Desember 2013) | 52.673.723.173 | 6.245.020.498 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$4,234,222 as of December 31, 2014 and US\$512,348 as of December 31, 2013) |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS1.204.585 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS738.979 pada tanggal 31 Desember 2013) | 14.985.037.649 | 9.007.413.812 | DBS Bank Ltd., Singapore (US\$1,204,585 as of December 31, 2014 and US\$738,979 as of December 31, 2013) |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS5.942 pada tanggal 31 Desember 2014) | 73.912.633 | - | PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$5,942 as of December 31, 2014) |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.804 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS2.868 pada tanggal 31 Desember 2013) | 34.880.393 | 34.958.783 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$ 2,804 as of December 31, 2014 and US\$2,868 as of December 31, 2013) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Bank - pihak ketiga (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | |
| PT Bank UFJ Indonesia (\$AS145) | 1.804.422 | - |
| Dolar Singapura | | |
| DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin53.765 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$Sin8.492 pada tanggal 31 Desember 2013) | 518.012.015 | 81.758.083 |
| J.P. Morgan Chase Bank (\$Sin1.050.811) | - | 10.117.190.620 |
| Ringgit Malaysia | | |
| UOB (Malaysia) Berhad (RM1.165.555) | 4.165.866.659 | - |
| Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM512.753) | 1.826.386.376 | - |
| Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM497.186) | 1.770.937.711 | - |
| Citibank Berhad, Malaysia (RM488.759) | 1.740.922.759 | - |
| Ambank (M) Berhad, Malaysia (RM382.756) | 1.363.346.384 | - |
| RNB Bank Berhad, Malaysia (RM281.832) | 1.003.862.808 | - |
| Public Bank Berhad, Malaysia (RM236.081) | 840.903.706 | - |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM173.112) | 616.611.034 | - |
| Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM119.434) | 425.414.772 | - |
| HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM84.269) | 300.159.145 | - |
| Setara kas - deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 1.006.538.083 | 1.800.000.000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 502.383.562 | 301.426.849 |
| Total | 169.856.774.624 | 80.460.208.801 |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 7,00% dan berkisar antara 1,50% - 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

| |
|---|
| Cash in banks - third parties (continued) |
| United States dollar (continued) |
| PT Bank UFJ Indonesia (US\$145) |
| Singapore dollar |
| DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$53,765 as of December 31, 2014 and Sin\$8,492 as of December 31, 2013) |
| JP. Morgan Chase Bank (Sin\$1,050,811) |
| Malaysian Ringgit |
| UOB (Malaysia) Berhad (MYR1,165,555) |
| Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR512,753) |
| Malayan banking Berhad, Malaysia (MYR497,186) |
| Citibank Berhad, Malaysia (MYR488,759) |
| Ambank (M) Berhad, Malaysia (MYR382,756) |
| RNB Bank Berhad, Malaysia (MYR281,832) |
| Public Bank Berhad, Malaysia (MYR236,081) |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR173,112) |
| Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR119,434) |
| HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR84,269) |
| Cash equivalents - time deposits |
| Rupiah |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| Total |

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2014 is 7.00% and ranged from 1.50% - 6.50% for the year ended December 31, 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pihak ketiga: Rupiah | | |
| Pengecer: | | |
| - Jakarta | 167.688.062.354 | 202.080.100.820 |
| - Jawa | 246.701.348.427 | 185.993.735.823 |
| - Luar Jawa | 103.435.963.551 | 90.612.481.852 |
| PT Trans Retail Indonesia | 88.120.339.731 | 36.259.776.243 |
| CV Graha Insan Surya | 61.668.053.177 | 47.846.987.130 |
| CV Garden Cell | 49.053.267.147 | - |
| PT Teman Sejahtera | 26.630.357.485 | - |
| PT Electronic City Indonesia | 22.787.292.105 | 8.633.223.036 |
| PT Deltasindo Sagita Mandiri | 22.635.687.594 | - |
| CV Sarana Mitra Sejahtera | 18.806.984.172 | 21.864.103.188 |
| PT Chiara Cell | 15.966.521.880 | - |
| PT Djinem Nambalancar | 15.669.711.036 | 6.793.046.475 |
| PT Bintang Selular Indonesia | 14.251.195.001 | - |
| PT Apollo Mandiri Sejahtera | 13.842.051.823 | - |
| PT Eratama Media Selular | 13.227.564.540 | 6.491.131.000 |
| PT Matahari Putra Prima Tbk | 12.221.145.685 | 10.253.442.935 |
| CV Complete Selular | 11.794.239.719 | 8.341.163.500 |
| PT Lotte Shopping Indonesia | 10.703.823.555 | 1.590.871.240 |
| PT Indokom Mega Prima | 10.253.137.688 | - |
| PT Hanjaya Mandala | | |
| Sampoerna Tbk | 9.482.776.490 | - |
| PT Semua Karena Anugerah | 6.613.017.268 | - |
| PT Indosat Tbk | 6.587.636.320 | - |
| PT Inter Seluler | 6.320.689.200 | - |
| PT Duta Sarana Sukses | 5.859.006.880 | - |
| PT Mega Jaya Lestari | 5.713.670.114 | - |
| PT Hero Supermarket Tbk | 5.684.925.000 | - |
| PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari | 5.532.864.368 | 8.782.075.567 |
| PT Bintang Inti Cahaya | 5.503.618.895 | - |
| PT Jeruk Nipis Dotcom | 5.048.275.714 | - |
| PT Graha Tanjung Perkasa | 1.038.445.001 | 17.459.750.504 |
| CV Apollo | 322.253.545 | 17.121.968.750 |
| Lain-lain (di bawah Rp5 miliar) | 174.452.773.684 | 138.477.068.462 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables per customer are as follows:

| | | Third parties: Rupiah |
|--|--|-----------------------------------|
| | | Retailers: |
| | | Jakarta - |
| | | Java - |
| | | Outside Java - |
| | | PT Trans Retail Indonesia |
| | | CV Graha Insan Surya |
| | | CV Garden Cell |
| | | PT Teman Sejahtera |
| | | PT Electronic City Indonesia |
| | | PT Deltasindo Sagita Mandiri |
| | | CV Sarana Mitra Sejahtera |
| | | PT Chiara Cell |
| | | PT Djinem Nambalancar |
| | | PT Bintang Selular Indonesia |
| | | PT Apollo Mandiri Sejahtera |
| | | PT Eratama Media Selular |
| | | PT Matahari Putra Prima Tbk |
| | | CV Complete Selular |
| | | PT Lotte Shopping Indonesia |
| | | PT Indokom Mega Prima |
| | | PT Hanjaya Mandala |
| | | Sampoerna Tbk |
| | | PT Semua Karena Anugerah |
| | | PT Indosat Tbk |
| | | PT Inter Seluler |
| | | PT Duta Sarana Sukses |
| | | PT Mega Jaya Lestari |
| | | PT Hero Supermarket Tbk |
| | | PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari |
| | | PT Bintang Inti Cahaya |
| | | PT Jeruk Nipis Dotcom |
| | | PT Graha Tanjung Perkasa |
| | | CV Apollo |
| | | Others (below Rp5 billion each) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Boswell Investment Pte. Ltd., (\$AS6.156.881 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013) | 76.591.596.032 | 75.046.218.974 |
| Abache Trading Ltd., (\$AS441.237 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS441.137 pada tanggal 31 Desember 2013) | 5.488.982.433 | 5.378.232.064 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS1.030.049 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS1.083.350 pada tanggal 31 Desember 2013) | 12.813.803.668 | 13.204.949.048 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM734.362 pada tanggal 31 Desember 2014) | 2.615.743.614 | - |
| Total pihak ketiga | 1.261.126.824.896 | 902.230.326.611 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (6.015.862.497) | (1.672.127.689) |
| Neto | 1.255.110.962.399 | 900.558.198.922 |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 34a): | | |
| PT Mega Mulia Servindo | 3.463.112.474 | 3.465.202.474 |
| Cadangan penurunan nilai | (3.439.170.974) | (3.439.170.974) |
| Neto | 23.941.500 | 26.031.500 |
| Total | 1.255.134.903.899 | 900.584.230.422 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

| | United States dollar |
|---|-----------------------------|
| Boswell Investment Pte. Ltd., (US\$6,156,881 as of December 31, 2014 and December 31, 2013) | 76.591.596.032 |
| Abache Trading Ltd., (US\$441,237 as of December 31, 2014 and \$US441,137 as of December 31, 2013) | 5.488.982.433 |
| Others (below Rp5 billion each) (US\$1,030,049 as of December 31, 2014 and US\$1,083,350 as of December 31, 2013) | 12.813.803.668 |
| Malaysian Ringgit | |
| Others (below Rp5 billion each) (MYR734,362 as of December 31, 2014) | - |
| Total third parties | 902.230.326.611 |
| Allowance for impairment loss | (1.672.127.689) |
| Net | 900.558.198.922 |
| Related party (Note 34a): PT Mega Mulia Servindo | 3.463.112.474 |
| Allowance for impairment | (3.439.170.974) |
| Net | 26.031.500 |
| Total | 900.584.230.422 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali piutang milik CG Computers Sdn. Bhd., dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2014 and 2013, the allowance for impairment losses of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of December 31, 2014, all of the Company and its subsidiaries' trade receivables, except the receivables of CG Computers Sdn. Bhd., are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|----------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Saldo awal tahun | 5.111.298.663 | 3.543.273.175 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | 4.349.074.808 | 1.666.787.689 | <i>Provision during the year (Note 29)</i> |
| Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29) | - | (98.762.201) | <i>Reversal during the year (Note 29)</i> |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (5.340.000) | - | <i>Write-off during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 9.455.033.471 | 5.111.298.663 | <i>Balance at end of year</i> |

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Lancar | 762.124.906.763 | 559.096.329.913 | <i>Current</i> |
| Telah jatuh tempo: | | | <i>Overdue:</i> |
| 1 - 30 hari | 263.431.380.829 | 236.415.869.743 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 62.499.562.838 | 35.181.491.565 | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 23.909.070.291 | 10.206.795.941 | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 152.625.016.649 | 64.795.041.923 | <i>More than 90 days</i> |
| | 1.264.589.937.370 | 905.695.529.085 | |
| Cadangan penurunan nilai | (9.455.033.471) | (5.111.298.663) | <i>Allowance for impairment</i> |
| Total piutang usaha - neto | 1.255.134.903.899 | 900.584.230.422 | <i>Total trade receivables - net</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-----------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 225.534.884.672 | 130.018.782.753 | <i>PT Samsung Electronics Indonesia</i> |
| Asus Global Pte. Ltd. | 28.838.260.106 | 1.491.270.851 | <i>Asus Global Pte. Ltd.</i> |
| PT LG Electronics Indonesia | 26.943.013.507 | 2.156.284.277 | <i>PT LG Electronics Indonesia</i> |
| PT Indosat Tbk | 19.097.133.795 | 695.808.571 | <i>PT Indosat Tbk</i> |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia | 11.874.773.254 | 1.219.208.883 | <i>Nokia Sales International O.Y., Finland</i> |
| PT Acer Indonesia | 7.762.595.572 | 1.560.296.549 | <i>PT Acer Indonesia</i> |
| PT Lenovo Indonesia | 6.437.246.214 | - | <i>PT Lenovo Indonesia</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|------------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | | <i>Third parties: (continued)</i> |
| Rupiah (lanjutan) | | | <i>Rupiah (continued)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) | 41.985.363.271 | 19.821.543.657 | <i>Others (below Rp5 billion each)</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States dollar</i> |
| Sony Mobile Communications AB (\$AS3.884.307 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS716.225 pada tanggal 31 Desember 2013) | 48.320.776.491 | 8.730.071.510 | <i>Sony Mobile Communications AB (US\$3,884,307 as of December 31, 2014 and US\$716,225 as of December 31, 2013)</i> |
| Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS2.006.562 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS5.072.320 pada tanggal 31 Desember 2013) | 24.961.626.938 | 61.826.509.211 | <i>Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$2,006,562 as of December 31, 2014 and US\$5,072,320 as of December 31, 2013)</i> |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS1.821.818 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS471.215 pada tanggal 31 Desember 2013) | 22.663.415.920 | 5.743.643.067 | <i>Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$1,821,818 as of December 31, 2014 and US\$471,215 as of December 31, 2013)</i> |
| Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS1.530.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS4.363.487 pada tanggal 31 Desember 2013) | 19.033.200.000 | 53.186.546.625 | <i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$1,530,000 as of December 31, 2014 and US\$4,363,487 as of December 31, 2013)</i> |
| Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750) | 5.001.487.348 | 5.001.487.348 | <i>Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS616.539 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS278.214 pada tanggal 31 Desember 2013) | 7.503.466.720 | 3.391.159.344 | <i>Others (below Rp5 billion each) (US\$616,539 as of December 31, 2014 and US\$278,214 as of December 31, 2013)</i> |
| Ringgit Malaysia | | | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM46.567) | 165.868.162 | - | <i>Others (below Rp5 billion each) (MYR46,567)</i> |
| Total pihak ketiga | 496.123.111.970 | 294.842.612.646 | <i>Total third parties</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.001.487.348) | (5.001.487.348) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Neto | 491.121.624.622 | 289.841.125.298 | <i>Net</i> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 34b) | | | <i>Related parties (Note 34b)</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Mega Mulia Servindo | 259.637 | 29.148.526 | <i>PT Mega Mulia Servindo</i> |
| PT Eralink International | 342.400 | 342.400 | <i>PT Eralink International</i> |
| Total pihak-pihak berelasi | 602.037 | 29.490.926 | <i>Total related parties</i> |
| Total | 491.122.226.659 | 289.870.616.224 | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Lenovo Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, Nokia Sales International O.Y., PT Acer Indonesia, Sony Mobile Communications AB, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., dan Apple South Asia Pte. Ltd. merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, Asus Global Pte. Ltd., PT Lenovo Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, Nokia Sales International O.Y., PT Acer Indonesia, Sony Mobile Communications AB, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., dan Apple South Asia Pte. Ltd. represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|----------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| <u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u> | | | <u>Other Current Financial Assets</u> |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | - | 32.173.939.726 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| Ringgit Malaysia | | | Malaysian Ringgit |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Malayan Banking Bhd., (RM1.672.698 pada tanggal 31 Desember 2014) | 5.958.023.755 | - | Malayan Banking Bhd., (MYR1,672,698 as of 31 December 2014) |
| HSBC Bank (Malaysia) Bhd. (RM915.370 pada tanggal 31 Desember 2014) | 3.260.479.109 | - | HSBC Bank (Malaysia) Bhd. (MYR915,370 as of 31 December 2014) |
| Ambank (M) Bhd. (RM 268.753 pada tanggal 31 Desember 2014) | 957.277.317 | - | Ambank (M) Bhd. (MYR268,753 31 December 2014) |
| Uang jaminan | | | Security deposits |
| Ringgit Malaysia | | | Malaysian Ringgit |
| Entitas Anak | | | Subsidiary |
| Uang jaminan (RM1.824.693 pada tanggal 31 Desember 2014) | 6.499.418.011 | - | Security deposits (MYR1,824,693 as of 31 December 2014) |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|-------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| <u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u> (lanjutan) | | |
| Uang jaminan (lanjutan) | | |
| Dolar Singapura | | |
| Perusahaan | | |
| Security Deposit | | |
| (\$Sin17.412 pada tanggal | | |
| 31 Desember 2014) | 164.054.112 | - |
| Bank Garansi | | |
| Dolar Singapura | | |
| Perusahaan | | |
| DBS Bank Ltd., Singapura | | |
| (\$Sin225.000 pada tanggal | | |
| 31 Desember 2014 dan 2013) | 2.119.973.625 | 2.166.296.625 |
| Total Aset Keuangan Lancar Lainnya | 18.959.225.929 | 34.340.236.351 |
| <u>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</u> | | |
| Pernyataan saham pada PT Indomog | 22.089.235.331 | 25.000.000.000 |
| Uang jaminan | 16.335.888.446 | 12.764.106.783 |
| Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 38.425.123.777 | 37.764.106.783 |

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka milik PT Era Sukses Abadi, entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sejumlah Rp32.173.939.726. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman *revolving* dari BAG terkait dengan pembelian tanah dan bangunan. Pada tahun 2014, PT Era Sukses Abadi sudah melunasi pinjaman *revolving* dari BAG dan deposito terkait pinjaman tersebut sudah dicairkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka milik CG Computers Sdn Bhd, entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di Malayan Banking Berhad sejumlah RM1.672.698 atau setara dengan Rp5.958.023.755. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dari Malayan Banking Bhd. Pada 2014, suku bunga untuk deposito berjangka adalah sebesar 2,95% sampai 3,20% per tahun.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|--|-----------------------|
| 2014 | 2013 |
| <u>Other Current Financial Assets</u> (continued) | |
| Security deposits (continued) | |
| Singapore Dollar | |
| Company | |
| Security Deposit | |
| (\$Sin 17,412 as of | |
| 31 December 2014) | - |
| Bank Guarantee | |
| Singapore Dollar | |
| Company | |
| DBS Bank Ltd., Singapore | |
| (\$Sin\$225,000 as of | |
| December 31, 2014 and 2013) | 2.166.296.625 |
| Total Other Current Financial Assets | 34.340.236.351 |
| <u>Other Non-current Financial Assets</u> | |
| Investment in shares of PT Indomog | 25.000.000.000 |
| Security deposits | 12.764.106.783 |
| Total Other Non-current Financial Assets | 37.764.106.783 |

As of December 31, 2013 time deposit of PT Era Sukses Abadi, a subsidiary, represents deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounting to Rp32,173,939,726. The time deposit is used as collateral to obtain a revolving loan from BAG in relation to the purchase of land and building. In 2014, PT Era Sukses Abadi has fully paid the revolving loan and the time deposit related to the loan has been withdrawn.

As of December 31, 2014 time deposit of CG Computers Sdn Bhd, a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in Malayan Banking Berhad amounting to MYR1,672,698 or equivalent to Rp5,958,023,755. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility from Malayan Banking Bhd. In 2014, the interest rate for time deposits ranged from 2.95% to 3.20% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di Ambank (M) Berhad sejumlah RM268.753 atau setara dengan Rp957.277.317. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dan pinjaman revolving dari Ambank Malaysian Bhd. Pada 2014, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 3,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, merupakan deposito dalam mata uang Ringgit Malaysia di HSBC Bank (Malaysia) Bhd. sejumlah RM915.370 atau setara dengan Rp3.260.479.109. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas Bank Garansi dari HSBC Bank (Malaysia) Bhd. Pada 2014, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 3,10% sampai 3,30% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang jaminan sebesar RM1.824.693 atau setara dengan Rp6.499.418.011 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, bank garansi milik Perusahaan, merupakan bank garansi dalam mata uang Dolar Singapura di DBS Bank Ltd., Singapura, sejumlah \$Sin225.000 atau setara dengan Rp2.119.973.625. Bank Garansi tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan *Major Exporter Scheme* ("MES") berkaitan dengan perlakuan *Goods and Service Tax* ("GST") di Singapura.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

As of December 31, 2014 time deposit of CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in Ambank (M) Berhad amounting to MYR268,753 or equivalent to Rp957,277,317. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility and revolving loan from Ambank Malaysian Bhd. In 2014, the interest rate for time deposits was 3.00% per annum.

As of December 31, 2014 time deposit of CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, represents deposit denominated in Malaysian Ringgit placed in HSBC Bank (Malaysia) Bhd. amounting to MYR915,370 or amounting to Rp3,260,479,109. The time deposit is used as collateral to obtain Bank Guarantee facility from HSBC Bank (Malaysia) Bhd. In 2014, the interest rate for time deposits ranged from 3.10% to 3.30% per annum.

As of December 31, 2014, security deposits of MYR1,824,693 or equivalent to Rp6,499,418,011 represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2014, bank guarantee of the Company, represents bank guarantee denominated in Singapore dollar placed in DBS Bank Ltd., Singapore, amounting to Sin\$225,000 or equivalent to Rp2,119,973,625. The Bank Guarantee is used as collateral to comply with the requirement of *Major Exporter Scheme* ("MES") related to the *Goods and Service Tax* ("GST") in Singapore.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Telepon selular dan <i>tablet</i> | 1.885.903.030.711 | 1.781.415.210.155 | Cellular phones and tablets |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 57.314.841.059 | 39.368.428.269 | Computer and other electronic devices |
| Aksesoris | 38.502.876.929 | 39.259.267.161 | Accessories |
| <i>Voucher</i> elektronik | 36.311.610.034 | 9.033.107.527 | Electronic vouchers |
| <i>Starter packs</i> | 20.606.426.011 | 3.825.528.508 | Starter packs |
| Suku cadang | 14.858.618.384 | 9.198.068.598 | Spareparts |
| <i>Voucher</i> fisik | 8.558.641.634 | 10.909.511.954 | Physical vouchers |
| Lain-lain | 1.981.559.525 | 289.363.370 | Others |
| Barang dalam perjalanan | 25.180.568.703 | 3.416.480.012 | Goods in transit |
| Total | 2.089.218.172.990 | 1.896.714.965.554 | Total |
| Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan | (89.393.904.021) | (54.954.549.366) | Allowance for obsolescence and decline in value of inventories |
| Neto | 1.999.824.268.969 | 1.841.760.416.188 | Net |

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|-----------------------|-------------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Saldo awal tahun | 54.954.549.366 | 37.799.153.879 | Balance at beginning of year |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29) | 73.927.557.088 | 44.125.690.529 | Provision during the year (Note 29) |
| Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29) | (39.488.019.479) | (26.266.957.865) | Reversal during the year (Note 29) |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (182.954) | (703.337.177) | Write-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 89.393.904.021 | 54.954.549.366 | Balance at end of year |

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.419.128.409.547 kepada PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2014, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,419,128,409,547, respectively, to PT Artha Graha General Insurance, a third party. The Company and its subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan milik Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali CG, dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Uang muka: | | |
| Uang muka pembelian: | | |
| Telepon selular | 105.768.701.428 | 443.678.692.974 |
| Suku cadang | 4.397.312.844 | 7.641.770 |
| Voucher fisik | 3.784.823.535 | 2.452.042.350 |
| Voucher elektronik | 2.475.160.000 | 145.870.000 |
| Starter packs | 12.259.800 | 295.450.208 |
| Aksesoris | - | 1.863.905.630 |
| Lain-lain | 1.229.700.133 | 5.493.978 |
| Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional | 1.064.005.841 | 2.931.538.500 |
| Uang muka pemesanan saham (Catatan 11) | 4.294.000.000 | 1.908.000.000 |
| Total | 123.025.963.581 | 453.288.635.410 |

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Biaya dibayar di muka: | | |
| Sewa | 94.479.769.862 | 74.333.087.789 |
| Asuransi | 3.304.197.301 | 3.949.717.189 |
| Lain-lain | 1.776.700.373 | 1.466.152.190 |
| Total | 99.560.667.536 | 79.748.957.168 |
| Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka | 87.928.161.877 | 54.525.632.924 |
| Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka | 11.632.505.659 | 25.223.324.244 |

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, all of of the Company and its subsidiaries' inventories, except CG, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCES

This account consists of:

| |
|--|
| Advances: |
| Advances for purchase of: |
| Cellular phones |
| Spareparts |
| Physical vouchers |
| Electronic vouchers |
| Starter packs |
| Accessories |
| Others |
| Advances for payment of operational expenses |
| Advances for stock subscription (Note 11) |

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| |
|-------------------|
| Prepaid expenses: |
| Rent |
| Insurance |
| Others |

Total

Less current portion of prepaid expenses

Long-term portion of prepaid expenses

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 28 dan 29):

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--------------------------------|---|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban penjualan dan distribusi | 77.607.736.104 | 56.855.840.821 |
| Beban umum dan administrasi | 5.391.928.071 | 2.651.770.676 |
| Total | 82.999.664.175 | 59.507.611.497 |

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 28 and 29):

| |
|--|
| <i>Selling and distribution expenses</i> |
| <i>General and administrative expenses</i> |
| Total |

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, pembelian tanah di Badung, Bali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan sebagian Akta Jual Beli ("AJB") atas tanah di Badung, Bali, masih dalam proses penyelesaian.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2014 and 2013, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of District 8 office building in Jakarta, purchase of land in Badung, Bali. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the District 8 office building is still in construction and is estimated to be completed on 2018 and several Deed of Sale ("AJB") of land in Badung, Bali, is still in process of completion.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------|--------------------------------|----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| <u>Biaya perolehan:</u> | | |
| Saldo awal | | |
| PT Mobile World Indonesia | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT Inovidea Magna Global | 750.000.000 | 750.000.000 |
| PT Mega Mulia Servindo | 600.000.000 | 600.000.000 |
| Total | 2.350.000.000 | 2.350.000.000 |

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

| |
|----------------------------------|
| <u>Acquisition cost:</u> |
| <i>Beginning balance</i> |
| <i>PT Mobile World Indonesia</i> |
| <i>PT Inovidea Magna Global</i> |
| <i>PT Mega Mulia Servindo</i> |
| Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

The details of investments in associated companies are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|----------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto: | | | Accumulated net income (losses) from associated companies - net: |
| Saldo awal | | | Beginning balance |
| PT Mobile World Indonesia | 1.191.553.130 | 6.192.623.809 | PT Mobile World Indonesia |
| PT Inovidea Magna Global | (750.000.000) | (347.671.189) | PT Inovidea Magna Global |
| PT Mega Mulia Servindo | (171.442.758) | (203.584.768) | PT Mega Mulia Servindo |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi tahun berjalan | | | Share in income (loss) from associated companies for the year |
| PT Mobile World Indonesia | (116.376.634) | (1.070.679) | PT Mobile World Indonesia |
| PT Inovidea Magna Global | - | (402.328.811) | PT Inovidea Magna Global |
| PT Mega Mulia Servindo | (428.557.242) | 32.142.010 | PT Mega Mulia Servindo |
| Penerimaan dividen kas | | | Receipt of cash dividends |
| PT Mobile World Indonesia | - | (5.000.000.000) | PT Mobile World Indonesia |
| Saldo akhir | (274.823.504) | 270.110.372 | Ending balance |
| Penyelesaian likuidasi | | | Settlement for liquidation of |
| PT Mobile World Indonesia | (2.075.176.496) | - | PT Mobile World Indonesia |
| Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas | - | 2.620.110.372 | Carrying values of investment in associated companies - equity method |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2013, para pemegang saham PT Mobile World Indonesia ("MWI") menyetujui penggunaan laba perusahaan tahun 2012 sebesar Rp15.000.000.000 untuk dibagikan kepada pemegang saham MWI sesuai dengan persentase kepemilikan modal disetor di MWI.

Based on Statement of Shareholders' Decision dated January 9, 2013, the shareholders of PT Mobile World Indonesia ("MWI") approved the use of 2012 net income of Rp15,000,000,000 to be distributed to MWI's shareholders based on percentage of issued and fully paid capital in MWI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 10 Juli 2013, para pemegang saham MWI menyetujui pembubaran MWI yang terhitung efektif sejak ditutupnya Keputusan Pemegang Saham. Pemberitahuan pembubaran MWI telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.02-32025 tanggal 31 Juli 2013.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Lilik Kristiwati, S.H., dated July 10, 2013, the shareholders of MWI approved liquidation of MWI, effective after the declaration of the Shareholders' Decision. The liquidation notification of MWI has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-32025 dated July 31, 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 21 November 2014, para pemegang saham MWI menyetujui pembagian hasil likuidasi MWI. Jumlah kas yang diterima oleh Perusahaan dari hasil likuidasi MWI adalah sebesar Rp2.075.176.496.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Lilik Kristiwati, S.H., dated November 21, 2014, the shareholders of MWI approved the distribution of proceed from liquidation of MWI. Total cash received by the Company from the liquidation of MWI amounted to Rp2,075,176,496.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 5 tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan membeli 750 saham atau 30,00% kepemilikan saham pada PT Inovidea Magna Global dari Kingsville Union Ltd. dengan harga pengalihan sebesar Rp750.000.000. PT Inovidea Magna Global bergerak dalam pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk telepon selular.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Inovidea Magna Global sebesar Rp10.300.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, peningkatan modal tersebut belum memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, setoran modal perusahaan pada PT Inovidea Magna Global masih dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pemesanan Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Inovidea Magna Global sebesar masing-masing Rp4.294.000.000 dan Rp1.908.000.000 (Catatan 8).

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|----------------------------------|--|-----------------|
| | 2014 | 2013 |
| PT Mobile World Indonesia | | |
| Aset | - | 6.574.659.389 |
| Liabilitas | - | - |
| Penjualan neto | - | - |
| Rugi tahun berjalan | (349.129.902) | (3.212.075) |
| PT Mega Mulia Servindo | | |
| Aset | 9.619.971.559 | 11.504.862.795 |
| Liabilitas | 10.703.989.006 | 10.076.338.656 |
| Penjualan neto | 8.281.437.765 | 9.888.604.432 |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (2.764.729.089) | 107.140.032 |
| PT Inovidea Magna Global | | |
| Aset | 2.521.951.573 | 2.678.514.258 |
| Liabilitas | 12.170.119.681 | 7.264.856.759 |
| Penjualan neto | 1.861.426.818 | 1.680.663.069 |
| Rugi tahun berjalan | (5.041.699.008) | (4.695.799.071) |

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 10, 2012, the Company acquired 750 shares or 30.00% share ownership in PT Inovidea Magna Global from Kingsville Union Ltd. with transfer price of Rp750,000,000. PT Inovidea Magna Global is engaged in the development of software application for cellular phones.

Based on Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 39 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated October 29, 2014, the shareholders of PT Inovidea Magna Global approved the increase in issued and fully paid share capital amounted to Rp10,300,000,000 which is proportionately subscribed by the shareholders. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the increase in the share capital has not obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights, thus, as of December 31, 2014, the Company's paid-up capital in PT Inovidea Magna Global is still recorded as part of "Advance for Stock Subscription" in the consolidated statement of financial position (Note 8).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has advances for stock subscription to PT Inovidea Magna Global of Rp4,294,000,000 and Rp1,908,000,000, respectively (Note 8).

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the year of associates are as follows:

| |
|----------------------------------|
| PT Mobile World Indonesia |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Loss for the year |
| PT Mega Mulia Servindo |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Net income (loss) for the year |
| PT Inovidea Magna Global |
| Assets |
| Liabilities |
| Net sales |
| Net loss for the year |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014 | | | | | | | |
|--|--|--------------------------|----------------------------|--|-----------------------------------|---------------------------------|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements | Saldo Akhir/ Ending Balance | Cost | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Direct ownership | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Land</u> | |
| Tanah | 70.864.335.900 | - | 80.949.274.910 | - | 151.813.610.810 | | |
| Bangunan dan prasarana | 126.529.547.889 | 46.641.065.732 | 49.092.231.210 | (2.056.042.500) | 218.399.204.883 | Building and improvements | |
| Kendaraan | 31.117.722.235 | 1.568.176.520 | 1.334.242.562 | (1.564.386.727) | 32.394.979.137 | Vehicles | |
| Perlengkapan kantor dan outlet | 45.639.055.256 | 19.494.123.668 | 13.765.000.868 | (282.572.207) | 77.835.949.439 | Office and outlet equipment | |
| Peralatan dan perabotan kantor | 10.616.394.058 | 6.412.016.626 | 3.917.197.782 | (56.280.000) | 20.625.501.909 | Furniture and fixtures | |
| Asset dalam penyelesaian | | | | | | Construction in Progress | |
| Bangunan dan prasarana | 6.755.006.938 | - | 18.625.586.696 | - | 25.380.593.634 | Building and improvements | |
| Subtotal | 291.522.062.276 | 74.115.382.546 | 167.683.534.028 | (3.959.281.434) | 526.449.839.812 | Sub-total | |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Finance lease | |
| Kendaraan | - | 516.468.551 | - | (20.015.993) | 496.452.558 | Vehicles | |
| Perlengkapan kantor dan outlet | - | 1.172.664.667 | - | (45.447.196) | 1.127.217.471 | Office and outlet equipment | |
| Peralatan dan perabotan kantor | - | 1.050.370.902 | - | (40.707.641) | 1.009.663.261 | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | - | 2.739.504.120 | - | (106.170.830) | 2.633.333.290 | Sub-total | |
| Total biaya perolehan | 291.522.062.276 | 76.854.886.666 | 167.683.534.028 | (3.018.028.434) | 529.083.173.102 | Total cost | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> | |
| Bangunan dan prasarana | (34.308.030.931) | (1.433.540.656) | (21.100.326.182) | 2.056.042.500 | (54.724.897.635) | Building and improvements | |
| Kendaraan | (12.614.409.143) | (1.270.337.674) | (5.039.983.049) | 696.599.759 | (18.177.485.073) | Vehicles | |
| Perlengkapan kantor dan outlet | (23.752.931.429) | (10.026.033.375) | (10.834.533.728) | 125.342.315 | (44.078.069.418) | Office and outlet equipment | |
| Peralatan dan perabotan kantor | (4.577.005.950) | (2.080.809.694) | (2.646.738.151) | 25.451.042 | (9.194.646.063) | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | (75.252.377.453) | (14.810.721.399) | (39.621.581.110) | 2.903.435.616 | (126.175.098.189) | Sub-total | |
| Sewa pembiayaan | | | | | | Finance lease | |
| Kendaraan | - | (232.409.699) | (25.410.412) | - | (248.225.175) | Vehicles | |
| Perlengkapan kantor dan outlet | - | (85.521.150) | (57.695.463) | - | (138.567.610) | Office and outlet equipment | |
| Peralatan dan perabotan kantor | - | (44.746.853) | (25.839.286) | - | (68.254.249) | Furniture and fixtures | |
| Subtotal | - | (362.677.702) | (108.945.161) | - | (455.047.034) | Sub-total | |
| Total akumulasi depresiasi | (75.252.377.453) | (15.173.399.101) | (39.730.526.271) | 2.903.435.616 | (126.630.145.223) | Total accumulated depreciation | |
| Nilai buku neto | 216.269.684.823 | | | | 402.453.027.879 | Net book value | |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 66.828.671.517 | 4.035.664.383 | - | 70.864.335.900 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 85.159.062.010 | 42.220.485.879 | 850.000.000 | 126.529.547.889 | Building and improvements |
| Kendaraan | 31.551.817.018 | 3.264.214.206 | 3.698.308.989 | 31.117.722.235 | Vehicles |
| Perlengkapan kantor dan outlet | 35.826.503.957 | 10.034.664.126 | 222.112.827 | 45.639.055.256 | Office and outlet equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 7.797.806.379 | 2.868.623.554 | 50.035.875 | 10.616.394.058 | Furniture and fixtures |
| Aset dalam Penyelesaian | | | | | Construction in Progress |
| Bangunan dan prasarana | 1.299.396.320 | 5.455.610.618 | - | 6.755.006.938 | Building and improvements |
| Total biaya perolehan | 228.463.257.201 | 67.879.262.766 | 4.820.457.691 | 291.522.062.276 | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Kepemilikan langsung | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan prasarana | (17.669.847.673) | (17.109.380.391) | 471.197.133 | (34.408.030.931) | Building and improvements |
| Kendaraan | (8.855.990.040) | (5.233.464.009) | 1.475.044.906 | (12.614.409.143) | Vehicles |
| Perlengkapan kantor dan outlet | (16.057.060.002) | (7.847.709.606) | 151.838.179 | (23.752.931.429) | Office and outlet equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | (2.512.134.147) | (2.076.529.520) | 11.657.717 | (4.577.005.950) | Furniture and fixtures |
| Total akumulasi penyusutan | (45.095.031.862) | (32.267.083.526) | 2.109.737.935 | (75.252.377.453) | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | 183.368.225.339 | | | 216.269.684.823 | Net book value |

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian berupa pendirian bangunan oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian sebesar 60% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp184.770.551.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp39.730.526.271 dan Rp32.267.083.526, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, construction in progress represents construction of building by PT Era Sukses Abadi, a subsidiary, with percentage of completion of 60% with estimated completion on 2016. For the year ended December 31, 2014, finance costs capitalized to construction in progress amounted to Rp184,770,551.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp39,730,526,271 and Rp32,267,083,526, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|--------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.261.522.557 | 2.905.253.989 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Nilai buku aset tetap yang dijual | (1.055.845.818) | (2.710.719.756) | Net book value of fixed assets sold |
| Laba penjualan aset tetap - neto | 205.676.739 | 194.534.233 | Gain on sale of fixed assets - net |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan nilai buku neto sejumlah Rp302.285.043.060 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.846 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp363.869.559.248 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp192.461.190.852 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Artha Graha, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Buana Independent. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, land and buildings of the Company and certain subsidiaries with net book value amounting to Rp302,285,043,060 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2014, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,846 square meters are located in Jawa and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2016 to 2042 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp363,869,559,248 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp192,461,190,852 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Artha Graha, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Buana Independent. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

| | <i>Goodwill/ Goodwill</i> | <i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i> | <i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i> | <i>Software/ Software</i> | <i>Total/ Total</i> | <i>Cost</i> |
|--|-------------------------------|--|---|-------------------------------|-------------------------|---|
| Biaya perolehan | | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | - | 682.950.504.129 | <i>Balance, January 1, 2013</i> |
| Pembelian software | - | - | - | 774.695.520 | 774.695.520 | <i>Purchase of software</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | 774.695.520 | 683.725.199.649 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Akuisisi CG (Catatan 36) | 20.071.876.481 | - | - | - | 20.071.876.481 | <i>Acquisition of CG (Note 36)</i> |
| Pembelian software | - | - | - | 2.842.896.073 | 2.842.896.073 | <i>Purchase of software</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 590.875.106.558 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | 3.617.591.593 | 706.639.972.203 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | - | - | 1.606.544.742 | - | 1.606.544.742 | <i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2013</i> |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.855.707.381 | 73.112.859 | 3.928.820.240 | <i>Amortization during the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | - | - | 5.462.252.123 | 73.112.859 | 5.535.364.982 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.855.707.381 | 470.318.064 | 4.326.025.445 | <i>Amortization during the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | - | - | 9.317.959.504 | 543.430.923 | 9.861.390.427 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (777.895.448) | - | - | - | (777.895.448) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Nilai buku neto | | | | | | <i>Net book value</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 13.816.284.781 | 701.582.661 | 678.189.834.667 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 590.097.211.110 | 92.868.737.148 | 9.960.577.400 | 3.074.160.670 | 696.000.686.328 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

| | <i>Goodwill/ Goodwill</i> | <i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i> | <i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i> | <i>Software/ Software</i> | <i>Total/ Total</i> | <i>Cost</i> |
|--|-------------------------------|--|---|-------------------------------|-------------------------|---|
| Biaya perolehan | | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | - | 682.950.504.129 | <i>Balance, January 1, 2013</i> |
| Pembelian software | - | - | - | 774.695.520 | 774.695.520 | <i>Purchase of software</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | 774.695.520 | 683.725.199.649 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Akuisisi CG (Note 36) | 20.071.876.481 | - | - | - | 20.071.876.481 | <i>Acquisition of CG (Note 36)</i> |
| Pembelian software | - | - | - | 2.842.896.073 | 2.842.896.073 | <i>Purchase of software</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 590.875.106.558 | 92.868.737.148 | 19.278.536.904 | 3.617.591.593 | 706.639.972.203 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | |
| Saldo, 1 Januari 2013 | - | - | 1.606.544.742 | - | 1.606.544.742 | <i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2013</i> |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.855.707.381 | 73.112.859 | 3.928.820.240 | <i>Amortization during the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | - | - | 5.462.252.123 | 73.112.859 | 5.535.364.982 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Amortisasi tahun berjalan | - | - | 3.855.707.381 | 470.318.064 | 4.326.025.445 | <i>Amortization during the year</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | - | - | 9.317.959.504 | 543.430.923 | 9.861.390.427 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (777.895.448) | - | - | - | (777.895.448) | <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i> |
| Nilai buku neto | | | | | | <i>Net book value</i> |
| Saldo, 31 Desember 2013 | 570.803.230.077 | 92.868.737.148 | 13.816.284.781 | 701.582.661 | 678.189.834.667 | <i>Balance, December 31, 2013</i> |
| Saldo, 31 Desember 2014 | 590.097.211.110 | 92.868.737.148 | 9.960.577.400 | 3.074.160.670 | 696.000.686.328 | <i>Balance, December 31, 2014</i> |

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and its subsidiaries determine the useful lives of Licenses as indefinite.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp3.855.707.381 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset takberwujud, kecuali *goodwill* yang dialokasikan ke CG, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

| | PT Teletama Atha Mandiri | | iBox | | PT Azec Indonesia Management Services | | |
|--------------------------------|--------------------------|-----------------|-------------------------|----------------|---------------------------------------|----------------|--------------------------------|
| | 31 Desember/December 31 | | 31 Desember/December 31 | | 31 Desember/December 31 | | |
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| <i>Goodwill</i> | 495.243.625.707 | 495.243.625.707 | 58.528.725.948 | 58.528.725.948 | 17.030.878.422 | 17.030.878.422 | <i>Goodwill</i> |
| Merek dan Lisensi | - | - | 92.868.737.148 | 92.868.737.148 | - | - | Brand and Licenses |
| <i>Non-competing Agreement</i> | - | - | 9.960.577.400 | 13.816.284.781 | - | - | <i>Non-competing Agreement</i> |

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

| | Tingkat Diskonto/ Discount Rate | | Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------|---|-------|---------------------------------------|
| | 31 Desember/December 31 | | 31 Desember/December 31 | | |
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| PT Teletama Artha Mandiri | 12,91% | 12,11% | 3,00% | 3,00% | PT Teletama Artha Mandiri |
| iBox | 12,91% | 12,30% | 3,00% | 5,00% | iBox |
| PT Azec Indonesia Management Services | 13,31% | 14,32% | 3,00% | 3,00% | PT Azec Indonesia Management Services |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang wajar yang mungkin atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp3,855,707,381 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 (Note 29).

As of December 31, 2014 and 2013, the above intangible assets, except *goodwill* allocated to CG, were tested for impairment. The aggregate amounts of *goodwill*, Brand and Licenses, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2014 and 2013, no impairment charge was required for *goodwill* on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Pinjaman | | | Loans |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.011.957.842.692 | 651.131.250.000 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) | 226.616.666.668 | 79.833.333.333 | PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | - | 30.000.000.000 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| Subtotal | 1.238.574.509.360 | 760.964.583.333 | Subtotal |
| Cerukan | | | Overdrafts |
| Perusahaan | | | Company |
| PT Bank Central Asia Tbk | 96.991.083.210 | 46.321.949.880 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| PT Bank Central Asia Tbk | 89.065.845.932 | 354.559.765.548 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) | 9.785.567.941 | - | PT Bank CTBC Indonesia formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) |
| Malayan Banking Bhd. (Catatan 20) | 4.407.974.797 | - | Malayan Banking Bhd. (Note 20) |
| Subtotal | 200.250.471.880 | 400.881.715.428 | Subtotal |
| Total | 1.438.824.981.240 | 1.161.846.298.761 | Total |

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the *joint borrower loan agreement* was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM dan DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp50.000.000.000. Selain itu, SES, TAM dan DCM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* kepada Perusahaan, SES, TAM, dan DCM dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$AS5.000.000, \$AS9.000.000, \$AS8.000.000, dan \$AS8.000.000. BCA juga memberikan tambahan fasilitas lainnya berupa *Forex Line* kepada Perusahaan dan TAM masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS1.700.000.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 85 tanggal 20 Desember 2013, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), Entitas Anak, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), entitas anak EAR. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp25.000.000.000, Rp250.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp15.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan Rp5.000.000.000. Selain itu, EAR, SES, TAM, DCM dan NGA juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp50.000.000.000, Rp650.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* dan *Forex Line* kepada Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$AS38.000.000 dan \$AS1.700.000. Fasilitas *Forex Line* juga dapat digunakan oleh EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT dan PPS.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the joint borrower loan agreement was extended and amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM and DCM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, and Rp50,000,000,000, respectively. In addition, SES, TAM and DCM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp350,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. BCA gave additional facilities in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit to the Company, SES, TAM, and DCM with maximum credit amount of US\$5,000,000, US\$9,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively. BCA also gave other additional facility in form of Forex Line to the Company and TAM with maximum credit amount of US\$5,000,000 and US\$1,700,000, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 85 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 20, 2013, the joint borrower loan agreement was extended and amended with addition of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a subsidiary, PT Multi Media Selular ("MMS"), PT Data Media Telekomunikasi ("DMT"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), subsidiaries of EAR. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp25,000,000,000, Rp250,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp15,000,000,000, Rp5,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively. In addition, EAR, SES, TAM, DCM and NGA also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp300,000,000,000, Rp50,000,000,000, Rp650,000,000,000, Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. BCA gave additional facilities in the form of Bank Guarantee, Standby Letter of Credit and Forex Line to the Company with maximum credit amount of US\$38,000,000 and US\$1,700,000, respectively. Forex Line facility can be used by EAR, SES, TAM, DCM, NGA, MMS, DMT and PPS.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 10.50% sampai 11.00% dan sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap tertentu (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities have been amended several times and the latest extension is until March 14, 2015. Until the completion of these consolidated financial statements, these facilities are still in extension process.

As of December 31, 2014 and 2013, these loan facilities bear interest ranging from 10.50% to 11.00% and at 10.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, these facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and certain fixed assets (Note 12).

Based on the above loan agreement, the Company and certain subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.*
- *Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.*
- *Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.*
- *Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.*
- *Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.*
- *Declaring dividends.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak tertentu harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Jumlah piutang usaha dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 kali (satu koma satu) kali.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat No. 30505/GBK/2012 dari BCA mengenai *waiver* atas:

- EAR memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia serta menjaminkan piutang usaha dan persediaannya sejumlah Rp100.000.000.000.
- EAR akuisisi kepemilikan saham pada PT Indomog sejumlah Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 30535/GBK/2014 dari BCA mengenai *waiver* atas:

- EAR akuisisi kepemilikan saham pada CG Computers Sdn Bhd sejumlah RM14.000.000.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menerima surat No. 30595/GBK/2014 dari BCA mengenai *waiver* atas:

- EAR menjual kepemilikan saham pada CG Computers Sdn. Bhd. sejumlah RM2.567.000.

PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Mei 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Company and certain subsidiaries should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Sum of trade receivables and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times.
- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.

As of December 31, 2014, the Company and certain subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 9, 2013, the Company received a waiver letter No. 30505/GBK/2012 from BCA pertaining to:

- EAR obtaining credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia and pledge its trade receivables and inventories totaling to Rp100,000,000,000.
- EAR acquiring the share ownership of PT Indomog of Rp25,000,000,000.

On October 10, 2014, the Company received a waiver letter No. 30535/GBK/2014 from BCA pertaining to:

- EAR acquiring the share ownership of CG Computers Sdn Bhd of MYR14,000,000.

On December 2, 2014, the Company received a waiver letter No. 30595/GBK/2014 from BCA pertaining to:

- EAR sold the share ownership of CG Computers Sdn. Bhd. of MYR2,567,000.

PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia)

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Based on the loan agreement, EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. Those facilities has been amended several times and the latest extension are valid until May 9, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp60.000.000.000 (Catatan 7).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 23 Maret 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Berdasarkan perjanjian pinjaman, ESA memperoleh pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman *revolving* dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman *revolving* berakhir pada tanggal 23 Maret 2012. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 044/PKK-RL/KPO/2012 pada tanggal 21 Maret 2012, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2013. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 020/PKK-RL/KPO/2013 pada tanggal 22 Maret 2013, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2014.

Pinjaman ini digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset berupa tanah dan bangunan dari BAG (Catatan 10). Selain itu, selama persyaratan untuk melaksanakan Akta Jual Beli ("AJB") belum terpenuhi maka ESA bersedia untuk menempatkan dana sebesar Rp32.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 6). Pada saat AJB telah selesai, kedua belah pihak akan merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman komersial dengan jaminan berupa seluruh aset tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Menjual dan menghapus aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, these loan facilities bear interest at 10.75% and 9.75% per annum, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, these facilities are secured by trade receivables of Rp40,000,000,000 (Note 5) and inventories of Rp60,000,000,000 (Note 7).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on the Credit Agreement dated March 23, 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Based on the loan agreement, ESA obtained a revolving loan with a maximum credit amount of Rp30,000,000,000. This revolving loan facility bears interest rate at 10% per annum. The revolving loan facility expired on March 23, 2012. Based on the Credit Agreement Extension No. 044/PKK-RL/KPO/2012 dated March 21, 2012, this loan agreement has been extended until March 23, 2013. Based on the Credit Agreement Extension No. 020/PKK-RL/KPO/2013 dated March 22, 2013, this loan agreement has been extended until March 23, 2014.

These loans are used as payment for purchase of land and buildings from BAG (Note 10). In addition, if the requirements for the completion of "Deed of Sale" ("AJB") has not yet been fulfilled, ESA agreed to make placement of deposit of Rp32,000,000,000 as collateral (Note 6). If AJB is completed, both parties will change the revolving loan to become commercial loan which is secured by the related land and buildings.

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain new loan from other party, and/or pledge of company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan dan pembubaran.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun dan maksud apapun kepada pihak ketiga.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.
- Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau jasa manajemen kepada pihak lain.
- Mengeluarkan saham-saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp32.000.000.000 yang diatur dalam Perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011. Deposito ini berlaku dari tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 23 April 2011 dan kemudian akan diperpanjang secara otomatis setiap bulan dan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Transfer to other parties all or part of rights or obligations under the Credit Agreement.
- Invest in or establish new business.
- Conduct merger and acquisitions and declaration of bankruptcy.
- Transfer the company in any form or any name and any purpose to third parties.
- Rent the company to third parties.
- Make a change in the company's status, Articles of Association, and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declare dividends.
- Make technical assistance agreement or management services to other parties.
- Issue new shares.

On December 31, 2013, this facility is secured by time deposit of Rp32,000,000,000 which is covered in Agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011. The deposit is valid from March 23, 2011 until April 23, 2011 and will be rolled over automatically every month with interest rate at 8% per annum. This facility has been fully paid in May 23, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| Asus Global Pte. Ltd. | 471.679.024.430 | - |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 306.072.922.355 | 485.877.629.250 |
| PT Apple Indonesia | 51.814.158.000 | - |
| PT Sony Mobiles Communications Indonesia | 45.314.359.900 | 18.435.492.067 |
| PT LG Electronics Indonesia | 27.501.106.751 | 15.008.406.000 |
| PT Oppo Electronic | 22.599.590.000 | 5.059.284.000 |
| PT Acer Indonesia | 13.082.151.827 | 4.300.404.542 |
| PT Sarana Kencana Mulya | 5.841.389.696 | - |
| PT Indosat Tbk | 2.660.000.000 | - |
| PT Cahaya Megah Pratama | 1.631.735.818 | 1.179.005.000 |
| PT Star World International | 1.516.651.242 | - |
| PT Astrindo Senayasa | 1.496.603.050 | - |
| PT Sitcomindo | 1.274.586.545 | - |
| Sony Mobile Communications AB | 1.190.073.434 | - |
| PT Lenovo Indonesia | - | 22.462.357.500 |
| PT Hartono Istana Teknologi | - | 9.157.557.600 |
| PT Asus Service Indonesia | - | 2.561.760.000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 16.881.565.247 | 138.114.183.584 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia (\$AS10.241.914 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS3.477.852 pada tanggal 31 Desember 2013) | 127.409.410.940 | 42.391.541.456 |
| Sony Mobile Communications AB (\$AS1.378.080 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS3.554.829 pada tanggal 31 Desember 2013) | 17.143.315.200 | 43.329.810.722 |
| Research In Motion, Ltd. (\$AS695.750 pada tanggal 31 Desember 2014) | 8.655.130.000 | - |
| Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS441.769 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS3.034.164 pada tanggal 31 Desember 2013) | 5.495.600.648 | 37.136.013.968 |

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables per supplier are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Third parties: | | |
| Rupiah | | |
| Asus Global Pte. Ltd. | - | 485.877.629.250 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | - | 18.435.492.067 |
| PT Apple Indonesia | - | 15.008.406.000 |
| PT Sony Mobiles Communications Indonesia | - | 5.059.284.000 |
| PT LG Electronics Indonesia | - | 4.300.404.542 |
| PT Oppo Electronic | - | - |
| PT Acer Indonesia | - | - |
| PT Sarana Kencana Mulya | - | - |
| PT Indosat Tbk | - | - |
| PT Cahaya Megah Pratama | - | - |
| PT Star World International | - | - |
| PT Astrindo Senayasa | - | - |
| PT Sitcomindo | - | - |
| Sony Mobile Communications AB | - | - |
| PT Lenovo Indonesia | 22.462.357.500 | - |
| PT Hartono Istana Teknologi | 9.157.557.600 | - |
| PT Asus Service Indonesia | 2.561.760.000 | - |
| Others (below Rp1 billion each) | 16.881.565.247 | 138.114.183.584 |
| United States dollar | | |
| Nokia Sales International O.Y., Finland (US\$10,241,914 as of December 31, 2014 and US\$3,477,852 as of December 31, 2013) | 127.409.410.940 | 42.391.541.456 |
| Sony Mobile Communications AB (US\$1,378,080 as of December 31, 2014 and US\$3,554,829 as of December 31, 2013) | 17.143.315.200 | 43.329.810.722 |
| Research In Motion, Ltd. (US\$695,750 as of December 31, 2014) | 8.655.130.000 | - |
| Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$441,769 as of December 31, 2014 and US\$3,034,164 as of December 31, 2013) | 5.495.600.648 | 37.136.013.968 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pihak ketiga: (lanjutan) | | |
| Dolar Amerika Serikat: (lanjutan) | | |
| PT Sistech Kharisma (\$AS68.338 pada tanggal 31 Desember 2014) | 850.124.471 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS27.854 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS97.548 pada tanggal 31 Desember 2013) | 346.219.600 | 1.188.909.963 |
| Ringgit Malaysia: | | |
| Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM14.205.928 pada tanggal 31 Desember 2014) | 50.600.450.091 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM491.963) | 1.752.335.311 | - |
| Total | 1.182.808.504.556 | 826.202.355.652 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan entitas anaknya atas utang usaha di atas.

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--------------------|--------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Lancar | 869.219.443.286 | 522.852.207.376 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 300.900.763.467 | 227.763.280.993 |
| 31 - 60 hari | 4.488.034.049 | 64.957.657.094 |
| 61 - 90 hari | 41.017.760 | 6.217.109.065 |
| Lebih dari 90 hari | 8.159.245.994 | 4.412.101.124 |
| Total | 1.182.808.504.556 | 826.202.355.652 |

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables per supplier are as follows: (continued)

| 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------|
| Third parties: (continued) | |
| United States dollar (continued) | |
| PT Sistech Kharisma (US\$ 68,338 as of December 31, 2014) | |
| Others (below Rp1 billion each) (US\$27,854 as of December 31, 2014 and US\$97,548 as of December 31, 2013) | |
| Malaysian Ringgit: Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR14,205,928 as of December 31, 2014) | |
| Others (below Rp1 billion each) (MYR491.963) | |
| Total | Total |

On December 31, 2014 and 2013, there was no collateral provided by the Company and its subsidiaries for the trade payables.

- b. The aging analysis of trade payables is as follows:

| |
|-------------------|
| Current |
| Overdue: |
| 1 - 30 days |
| 31 - 60 days |
| 61 - 90 days |
| More than 90 days |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|-------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pihak ketiga: | | |
| Rupiah | | |
| Dana promosi | 92.462.727.867 | 50.729.777.792 |
| PT Trans Retail Indonesia | 6.999.990.000 | - |
| PT Multimarilin Permata | | |
| Nusantara | 5.276.062.360 | 1.828.589.826 |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia | 4.870.577.322 | - |
| PT Teleplan Indonesia | 4.866.702.962 | - |
| PT Atri Distribusindo | 4.134.428.346 | - |
| Asus Global Pte. Ltd. | 3.130.244.496 | - |
| Kartu kredit | 1.650.629.438 | 2.929.695.996 |
| PT Tamakarya Kreasi Mandiri | 1.228.572.720 | - |
| PT Dwitunggal Abadi Permai | | 1.030.000.000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) | 16.636.349.647 | 16.989.729.226 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| Lain-lain (\$AS53.010 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS40.288 pada tanggal 31 Desember 2013) | 659.455.521 | 491.069.627 |
| Ringgit Malaysia | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (RM368.585) | 1.312.870.951 | - |
| Total | 143.228.611.630 | 73.998.862.467 |

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. The details of other payables are as follows:

| 31 Desember/December 31 | | Third parties: Rupiah |
|-------------------------|-----------------------|---|
| | | Promotion fund |
| | | PT Trans Retail Indonesia |
| | | PT Multimarilin Permata |
| | | Nusantara |
| | | Nokia Sales International O.Y., Finland |
| | | PT Teleplan Indonesia |
| | | PT Atri Distribusindo |
| | | Asus Global Pte. Ltd. |
| | | Credit card |
| | | PT Tamakarya Kreasi Mandiri |
| | | PT Dwitunggal Abadi Permai |
| | | Others (below Rp1 billion each) |
| | | United States dollar |
| | | Others (US\$53,010 as of December 31, 2014 and US\$40,288 as of December 31, 2013) |
| | | Malaysian Ringgit |
| | | Others (below Rp1 billion each) (MYR368,585) |
| Total | 73.998.862.467 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2014 utang kepada PT Trans Retail Indonesia ("TRI") merupakan uang jaminan dari TRI terkait dengan belum dibayarnya piutang usaha EAR dari TRI karena masalah sistemnya.

As of December 31, 2014, payable to PT Trans Retail Indonesia ("TRI") represents deposits from TRI related to trade receivables that have not been paid by TRI due to its system trouble.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with banks.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

As of December 31, 2014 and 2013, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as handling and shipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban bunga | 9.150.658.002 | 5.232.795.153 |
| Periklanan dan promosi | 7.883.617.152 | 5.449.022.824 |
| Komisi penjualan | 2.682.328.140 | 1.716.406.000 |
| Beban angkut | 2.410.184.889 | 1.874.921.068 |
| Jasa tenaga ahli | 2.374.413.961 | 2.495.610.862 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 1.216.187.678 | 193.378.507 |
| Asuransi | 990.648.820 | 659.239.238 |
| Sewa | 732.995.643 | 359.996.349 |
| Lain-lain | 3.873.862.472 | 4.426.891.592 |
| Total | 31.314.896.757 | 22.408.261.593 |

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Interest expenses</i> |
| <i>Advertising and promotion</i> |
| <i>Sales commissions</i> |
| <i>Freight</i> |
| <i>Professional fees</i> |
| <i>Telecommunication, water and electricity</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Rental</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 958.706.148 | 1.218.609.948 |
| Pasal 21 | 4.701.755.964 | 3.635.516.332 |
| Pasal 23 | 1.232.010.022 | 840.111.447 |
| Pasal 25 | 3.341.595.115 | 3.031.641.949 |
| Pasal 26 | 37.984.056 | 28.738.888 |
| Pasal 29 (Catatan 32) | 8.323.397.566 | 31.172.093.536 |
| Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 32) | 410.832.430 | - |
| Pajak pertambahan nilai luar negeri ("GST") | 63.803.793.711 | 63.803.793.711 |
| Pajak pertambahan nilai | 4.736.066.922 | 373.615.231 |
| Total | 87.546.141.934 | 104.104.121.042 |

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

| |
|--|
| <i>Income taxes:</i> |
| <i>Article 4(2)</i> |
| <i>Article 21</i> |
| <i>Article 23</i> |
| <i>Article 25</i> |
| <i>Article 26</i> |
| <i>Article 29 (Note 32)</i> |
| <i>Overseas income tax payable (Note 32)</i> |
| <i>Overseas value added tax ("GST")</i> |
| <i>Value added tax</i> |
| Total |

18. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang disetorkan oleh pelanggan untuk pembelian produk milik Perusahaan dan entitas anaknya.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent down payment from customers for the purchase of the Company and its subsidiaries' products.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|--|--------------------------------|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Gaji dan imbalan lainnya | 49.616.026 | 293.499.186 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 63.108.104.000 | 42.546.307.000 |
| Total | 63.157.720.026 | 42.839.806.186 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp63.108.104.000 dan Rp42.546.307.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Beban terkait masing-masing sebesar Rp19.309.407.000 dan Rp12.530.546.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2015 untuk 31 Desember 2014 dan 27 Januari 2014 untuk 31 Desember 2013.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|-----------------------------------|--------------------------------|---------------|
| | 2014 | 2013 |
| Tingkat bunga (per tahun) | 8% | 8,5% |
| Tingkat kenaikan gaji (per tahun) | 8% | 6% |
| Usia pensiun | 55 tahun/year | 55 tahun/year |
| Tingkat kematian | TMI'11 | TMI'11 |

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

| | 31 Desember/December 31 |
|---|--------------------------------|
| | 2014 |
| Short-term employee benefits liabilities Salaries and other benefits | 49.616.026 |
| Long-term employee benefits liabilities | 63.108.104.000 |
| Total | 63.157.720.026 |

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries recognized employee benefits liabilities of Rp63,108,104,000 and Rp42,546,307,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The related expenses of Rp19,309,407,000 and Rp12,530,546,000, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated March 10, 2015 for December 31, 2014 and January 27, 2014 for December 31, 2013.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

| | |
|----------------------------------|---------------|
| Discount rate (per annum) | 8% |
| Salary increase rate (per annum) | 8% |
| Retirement age | 55 tahun/year |
| Mortality rate | TMI'11 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Beban jasa kini | 16.688.544.000 | 10.161.380.000 | <i>Current service cost</i> |
| Rugi (laba) aktuarial neto | (403.570.000) | 291.282.000 | <i>Net actuarial losses (gains)</i> |
| Beban bunga | 3.009.464.000 | 2.062.915.000 | <i>Interest cost</i> |
| Amortisasi beban jasa lalu - belum menjadi hak | 14.969.000 | 14.969.000 | <i>Amortization of past service cost - non-vested</i> |
| Total | 19.309.407.000 | 12.530.546.000 | Total |

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|-----------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 69.006.227.000 | 34.016.346.000 | <i>Present value of benefit obligation</i> |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak | (644.791.000) | (69.738.000) | <i>Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i> |
| Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui | (5.253.332.000) | 8.599.699.000 | <i>Unrecognized actuarial losses (gains)</i> |
| Total | 63.108.104.000 | 42.546.307.000 | Total |

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari | 34.016.346.000 | 37.507.555.000 | <i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i> |
| Penyesuaian atas saldo awal | 1.389.094.000 | - | <i>Adjustment on beginning balance</i> |
| Beban jasa kini | 16.688.544.000 | 10.161.380.000 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 3.009.464.000 | 2.062.915.000 | <i>Interest cost</i> |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial | 14.129.539.000 | (15.625.448.000) | <i>Actuarial (gains) losses</i> |
| Pembayaran manfaat | (226.760.000) | (90.056.000) | <i>Benefits paid</i> |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember | 69.006.227.000 | 34.016.346.000 | Present value of defined benefit obligation as of December 31 |

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|-----------------------------|---|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Saldo awal tahun | 42.546.307.000 | 30.105.817.000 |
| Penyesuaian atas saldo awal | 1.479.150.000 | - |
| Penambahan tahun berjalan | 19.309.407.000 | 12.530.546.000 |
| Pembayaran manfaat | (226.760.000) | (90.056.000) |
| Saldo akhir tahun | 63.108.104.000 | 42.546.307.000 |

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan berpengaruh sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease |
| Pengaruh terhadap agregat beban jasa kini dan beban bunga | 1.726.923 | 2.042.515 |
| Pengaruh terhadap kewajiban imbalan pasti | 7.166.867 | 8.434.309 |

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | (69.006.227.000) | (34.016.346.000) | (37.507.555.000) | (41.994.014.454) | (16.118.548.000) |
| Penyesuaian berdasarkan pengalaman pada liabilitas program | (2.442.553.000) | 5.394.184.000 | (3.859.053.000) | (358.603.000) | (4.571.119.000) |

*Balance at beginning of year
Adjustment on beginning balance
Provision during year
Benefits paid*

Balance at end of year

The effect of a one-percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:

Effect on aggregate current service cost and interest cost

Effect on defined benefit obligation

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

Present value of defined benefit obligation

Experience adjustments on plan liabilities

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31 | |
|---|--------------------------------|-------------|
| | 2014 | 2013 |
| Utang bank jangka panjang | | |
| Entitas Anak | | |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 116.942.570.470 | - |
| Malayan Banking Bhd. | 3.483.310.039 | - |
| UOB Bank (Malaysia) Bhd. | 3.294.018.124 | - |
| Ambank (M) Bhd. | 249.381.019 | - |
| Total | 123.969.279.652 | - |
| Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (903.090.465) | - |
| Total | 123.066.189.187 | - |

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

*Long-term bank loans
Subsidiaries*

*PT Bank Central Asia Tbk.
Malayan Banking Bhd.
UOB Bank (Malaysia) Bhd.
Ambank (M) Bhd.*

Total

Less current maturities

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 19 tanggal 5 Juni 2014, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan fasilitas pinjaman di PT Era Sukses Abadi ("ESA"), entitas anak. Berdasarkan perubahan tersebut, ESA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) 1 dan 2 dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh ESA senilai Rp62.868.500.000.

Selain itu, ESA harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 1,25 kali untuk tahun 2015 dan 1,5 kali untuk tahun 2016.
- *Gearing ratio* setiap saat tidak melebihi 2,5 kali.
- Meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ESA dengan jumlah minimal Rp70.000.000.000 dan menjaga total ekuitasnya bernilai positif.

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian yang terakhir diperbaharui pada tanggal 16 Agustus 2010, CG memperoleh fasilitas tambahan *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM1.687.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas ini sebesar RM313.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM2.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,50% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di Maybank senilai RM1.672.698.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated June 5, 2014, the joint borrower loan agreement was amended with addition of credit facility in PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a subsidiary. Based on the amended loan agreement, ESA obtained Investment Credit ("KI") 1 and 2 facility with maximum credit amount of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

Term loan facility bears annual interest at 11.00% in 2014.

As of December 31, 2014, this facility is secured by fixed asset in forms of land owned by ESA amounted to Rp62,868,500,000.

In addition, ESA should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 1.25 times in 2015 and 1.5 times in 2016.*
- *Gearing ratio of no more than 2.5 from time to time.*
- *Increase ESA's issued and fully paid capital stock by Rp70,000,000,000 at minimum and maintain the equity in positive balance.*

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the latest amendment of loan agreement on August 16, 2010, CG obtained additional bank guarantee facility with maximum credit amount of MYR1,687,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase the overdraft facility by MYR313,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR2,000,000.

Term loan facility bears annual interest at 1.50% in 2014.

As of December 31, 2014, this facility is secured by fixed deposit placed in Maybank amounting to MYR1,672,698.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Pertama

Pada tanggal 13 Desember 2010, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM487.500, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.000.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) dengan pagu kredit sebesar RM1.050.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,00% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM8.455.662.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM341.509 (ekuivalen dengan Rp1.216.429.445). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *overdraft*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 10 Oktober 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM250.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.210.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) dengan pagu kredit sebesar RM1.150.000.

Pada tanggal 21 Maret 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *overdraft* sebesar RM10.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM1.200.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

First Facility

On December 13, 2010, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR487,500, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,000,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,050,000.

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 5.00% in 2014.

As of December 31, 2014, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR8,455,662.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR341,509 (equivalent to Rp1,216,429,445). There were no outstanding loan for overdraft, Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

Second Facility

On October 10, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,210,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,150,000.

On March 21, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the overdraft facility by MYR10,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR1,200,000.

Term loan facility is available for draw down 6 months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Kedua (lanjutan)

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,60% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CGC yang berlokasi di Penang senilai RM8.455.662.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM195.353 (ekuivalen dengan Rp695.832.735). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *overdraft*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Fasilitas Ketiga

CG Computers Sdn Bhd ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM8.455.662.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas Keempat

Pada tanggal 21 Juni 2012, CG Computers Sdn Bhd ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM525.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM2.450.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit Local/ Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM2.275.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Second Facility (continued)

Term loan facility bears annual interest at 4.60% in 2014, respectively.

As of December 31, 2014, these facilities are secured by buildings owned by CGC located in Penang amounting to MYR8,455,662.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR195,353 (equivalent to Rp695,832,735). There were no outstanding loan for overdraft, Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

Third Facility

CG Computers Sdn Bhd ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained overdraft facility with maximum credit amount of MYR500,000.

As of December 31, 2014, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR8,455,662.

As of December 31, 2014, there is no outstanding balance of this facility.

Fourth Facility

On June 21, 2012, CG Computers Sdn Bhd ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR525,000, overdraft facility with maximum credit amount of MYR2,450,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR2,275,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Keempat (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *term loan* sebesar RM30.000, fasilitas *overdraft* sebesar RM140.000, fasilitas Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) sebesar RM130.000, sehingga pagu kredit fasilitas *term loan* menjadi RM495.000, pagu kredit *overdraft* menjadi sebesar RM2.310.000, pagu kredit Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) menjadi RM2.145.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) sebesar RM1.650.000, sehingga pagu kredit fasilitas Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) dan Bank Guarantee (BG) menjadi RM3.795.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,75% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM8.455.662.

Berdasarkan perjanjian ini, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak Maybank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan dan komposisi dari Dewan Direktur.
- Melakukan perubahan dalam komposisi Pemegang Saham.

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 2,5.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Fourth Facility (continued)

On November 14, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the term loan facility by MYR30,000, overdraft facility by MYR140,000, and Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) by MYR130,000, hence, the maximum facility of term loan amount became MYR495,000, overdraft facility amount became MYR1,200,000 and Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) amount became MYR2,145,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facilities by MYR1,650,000, hence, the maximum facility of Letter of Credit Local/ Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) became MYR3,795,000.

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 4.75% in 2014.

As of December 31, 2014, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR8,455,662.

Based on the above loan agreement, CG must obtain approval from Maybank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Make a change in the Company's status and the composition of the Boards of Directors.
- Make a change in the Company's Shareholders.

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, *gearing ratio* of no more than 2.5 from time to time.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Keempat (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2014, CG menerima surat dari Maybank yang memberikan persetujuan atas perubahan pemegang saham di CG.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM441.067 (ekuivalen dengan Rp1.571.047.574). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *overdraft*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Ambank (M) Bhd.

Pada tanggal 28 Juni 2012, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM250.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar RM750.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas term loan dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 8,35% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di AmBank senilai RM268.753.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak AmBank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM70.013 (ekuivalen dengan Rp249.381.055).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Fourth Facility (continued)

On August 5, 2014, CG received a letter from Maybank pertaining to approval of changes of shareholding in CG.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR441,067 (equivalent to Rp1,571,047,574). There were no outstanding loan for overdraft, Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

Ambank (M) Bhd.

On June 21, 2012, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit amount of MYR750,000.

Term loan facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 36 (thirty six) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 8.35% in 2014.

As of December 31, 2014, this facility is secured by fixed deposit placed in AmBank amounting to MYR268,753.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from AmBank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends

As of December 31, 2014, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR70,013 (equivalent to Rp294,381,055).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Malaysia Bhd.

Pada tanggal 28 Juni 2012, GC, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM2.000.000.

Fasilitas *bank guarantee* dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di HSBC senilai RM915.370.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak HSBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen.

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1,5 : 1.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, CG menerima surat No. PGH/CBC/YSL/maz dari HSBC yang memberikan persetujuan atas penjualan saham CG kepada EAR.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas di atas.

UOB (Malaysia) Bhd.

Pada tanggal 29 April 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, CGC memperoleh fasilitas *fixed loan* (FL) dengan pagu kredit sebesar RM982.000, fasilitas *overdraft* (OD) dengan pagu kredit sebesar RM800.000 dan fasilitas *Financial Guarantee* (FG) dengan pagu pinjaman sebesar RM1.500.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Malaysia Bhd.

On June 21, 2012, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Based on the loan agreement, CG obtained bank guarantee facility with maximum credit amount of RM2,000,000.

Term loan facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer.

As of December 31, 2014, this facility is secured by fixed deposit placed in AmBank amounting to MYR915,370.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from HSBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Make a change in the Company's composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends.

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, *gearing ratio* of no more than 1.5 : 1 from time to time.

On August 4, 2014, CG received a letter No. PGH/CBC/YSL/maz from HSBC pertaining to approval of sale of CG's shares to EAR.

As of December 31, 2014, there were no outstanding balance for the above facilities.

UOB (Malaysia) Bhd.

On April 29, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). The latest amendment was on June 28, 2012. Based on the loan agreement, CGC obtained fixed loan (FL) facility with maximum credit amount of MYR982,000, overdraft (OD) facility with maximum credit amount of MYR800,000 and Financial Guarantee (FG) facility with maximum credit amount of MYR1,500,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UOB (Malaysia) Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas-fasilitas ini dijaminan dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM8.455.662.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 8,65% pada tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak UOB sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM924.786 (ekuivalen dengan Rp3.294.018.373).

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |
|---|--|
| Tingkat suku bunga | 3.00% |
| Jatuh tempo | 2015 - 2017 |
| Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo: | |
| Dalam 1 tahun | 363.597.742 |
| Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | 517.964.448 |
| Total pembayaran utang sewa minimum | <u>881.562.190</u> |
| Dikurangi jumlah beban keuangan: | |
| Dalam 1 tahun | (24.652.083) |
| Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | (41.296.959) |
| Total beban keuangan | <u>(65.949.042)</u> |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum: | |
| Dalam 1 tahun | 338.945.659 |
| Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun | 476.667.489 |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum | <u>815.613.148</u> |

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UOB (Malaysia) Bhd. (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR8,455,662.

Term loan facility bears annual interest at 8.65% in 2014.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from UOB before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR924,786 (equivalent to Rp3,294,018,373).

21. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

| | Interest rate | Maturity |
|--|---------------|----------|
| Future minimum lease payments due: | | |
| Within 1 year | | |
| After 1 year but no more than 5 years | | |
| Total future minimum lease payments | | |
| Less amount representing finance charges: | | |
| Within 1 year | | |
| After 1 year but no more than 5 years | | |
| Total amount representing finance charges | | |
| Present value of minimum lease payments: | | |
| Within 1 year | | |
| After 1 year but no more than 5 years | | |
| Present value of minimum lease payments | | |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | |
|---|--|--|---------------------------|--|
| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Eralink International | 1.738.996.040 | 59,97 | 869.498.020.000 | PT Eralink International |
| Sintawati Halim (Direktur) | 1.500.000 | 0,05 | 750.000.000 | Sintawati Halim (Director) |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 1.253.960 | 0,04 | 626.980.000 | Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Richard Halim Kusuma (Commissioner) |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Budiarto Halim (President Director) |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Hasan Aula (Vice President Director) |
| Andreas Harun Djumadi (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Andreas Harun Djumadi (Director) |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Sim Chee Ping (Director) |
| Djohan Sutanto (Direktur) | 1.200.000 | 0,04 | 600.000.000 | Djohan Sutanto (Director) |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 1.150.800.000 | 39,70 | 575.400.000.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 2.900.000.000 | 100,00 | 1.450.000.000.000 | Total |

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | | |
|---|--|--|---------------------------|--|
| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
| PT Eralink International | 1.738.996.040 | 59,97 | 869.498.020.000 | PT Eralink International |
| Sintawati Halim (Direktur) | 1.500.000 | 0,05 | 750.000.000 | Sintawati Halim (Director) |
| Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris) | 1.253.960 | 0,04 | 626.980.000 | Ardy Hady Wijaya (President Commissioner) |
| Richard Halim Kusuma (Komisaris) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Richard Halim Kusuma (Commissioner) |
| Budiarto Halim (Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Budiarto Halim (President Director) |
| Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Hasan Aula (Vice President Director) |
| Andreas Harun Djumadi (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Andreas Harun Djumadi (Director) |
| Sim Chee Ping (Direktur) | 1.250.000 | 0,04 | 625.000.000 | Sim Chee Ping (Director) |
| Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 1.152.000.000 | 39,74 | 576.000.000.000 | Public (each below 5% ownership) |
| Total | 2.900.000.000 | 100,00 | 1.450.000.000.000 | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013 |
|--|--|
| Agio saham | |
| Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal | 460.000.000.000 |
| Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham | (42.097.076.525) |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 9.141.181.693 |
| Total | 815.613.148 |

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

24. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;

23. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

| |
|--|
| Share premium |
| Excess of paid-in capital over par value |
| Costs related to the initial public offering |
| Difference in value of transaction with entities under common control |
| Total |

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

24. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares ;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut: (lanjutan)

- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000, dan sisanya sebesar Rp347.651.732.970 akan dibukukan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 102 tanggal 30 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 sebagai berikut:

- Sebesar Rp174.000.000.000 atau sebesar Rp60 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum;
- Sisa sebesar Rp257.900.663.762 akan dibukukan sebagai saldo laba.

24. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The stock option plans are subject to the following terms and conditions: (continued)

- Key management and employee which have the right to receive MESOP are :
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP committee or HRD and approved by Board of Directors ;
 - b. Member of the Company 's Boards of Commissioners and Directors, except the Company's Independent Commissioner ;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

25. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp1,000,000,000 as general reserves, and the remaining of Rp347,651,732,970 will be recorded as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 102 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 30, 2013, the Company's shareholders approved the appropriation of 2012 net income as follows:

- Rp174,000,000,000 or Rp60 per share will be distributed as dividend to shareholders;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves;
- The remaining of Rp257,900,663,762 will be recorded as unappropriated retained earnings.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|---------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Telepon selular dan tablet | 12.298.848.473.224 | 11.141.324.119.089 |
| Voucher elektronik | 1.370.935.965.510 | 866.448.087.056 |
| Voucher fisik | 147.575.393.972 | 202.899.973.966 |
| Komputer dan peralatan elektronik lainnya | 297.835.574.355 | 291.286.271.962 |
| Aksesoris | 209.998.911.837 | 183.455.903.781 |
| Starter packs | 31.939.104.448 | 6.060.110.676 |
| Suku cadang | 5.169.186.637 | 25.382.993.514 |
| Lain-lain | 89.110.652.257 | 10.390.084.984 |
| Total | 14.451.413.262.240 | 12.727.247.545.028 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|---------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Saldo awal persediaan | 1.896.714.965.554 | 1.280.185.014.043 |
| Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi | 20.576.776.485 | - |
| Pembelian neto | 13.334.099.786.537 | 12.174.615.079.942 |
| Persediaan yang tersedia untuk dijual | 15.251.391.528.576 | 13.454.800.093.985 |
| Saldo akhir persediaan | (2.089.218.172.990) | (1.896.714.965.554) |
| Total | 13.162.173.355.586 | 11.558.085.128.431 |

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| |
|---------------------------------------|
| Cellular phones and tablet |
| Electronic vouchers |
| Physical vouchers |
| Computer and other electronic devices |
| Accessories |
| Starter packs |
| Spareparts |
| Others |
| Total |

For the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales to related parties.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| |
|--|
| Beginning balance of inventories |
| Balances from subsidiary at acquisition date |
| Net purchases |
| Inventories available for sale |
| Ending balance of inventories |
| Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|--------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 5.163.032.720.217 | 4.101.784.841.159 |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia | 1.187.152.051.706 | 1.788.558.901.339 |
| Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura | - | 2.623.657.726.387 |
| Total | 6.350.184.771.923 | 8.514.001.468.885 |

*PT Samsung Electronics Indonesia
Nokia Sales International O.Y.,
Finland
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.,
Singapore*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|---------------|
| | 2014 | 2013 |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 35,73% | 32,22% |
| Nokia Sales International O.Y., Finlandia | 8,21% | 14,05% |
| Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura | - | 20,61% |
| Total | 43,94% | 66,88% |

*PT Samsung Electronics Indonesia
Nokia Sales International O.Y.,
Finland
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.,
Singapore*

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 96.241.039.023 | 65.238.437.301 |
| Periklanan dan promosi | 94.557.164.925 | 85.273.717.776 |
| Program penjualan melalui kartu kredit | 91.671.882.803 | 68.854.455.942 |
| Gaji | 79.754.422.756 | 58.559.174.629 |
| Komisi penjualan | 29.803.928.945 | 10.600.164.591 |
| Distribusi | 22.420.869.904 | 22.423.041.582 |
| Kemasan | 2.413.191.257 | 2.058.661.081 |
| Lain-lain | 3.285.415.313 | 3.011.242.959 |
| Total | 420.147.914.926 | 316.018.895.861 |

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

| |
|-----------------------------------|
| Rental and service charges |
| Advertising and promotion |
| Sales program through credit card |
| Salaries |
| Sales commission |
| Distribution |
| Packaging |
| Others |
| Total |

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Gaji dan imbalan kerja | 295.393.342.236 | 239.649.833.736 |
| Penyusutan (Catatan 12) | 39.730.526.271 | 32.267.083.526 |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7) | 34.439.537.609 | 17.858.732.664 |
| Telekomunikasi, air dan listrik | 18.559.038.863 | 14.533.721.554 |
| Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi | 9.943.690.687 | 8.951.713.806 |
| Transportasi | 9.140.988.258 | 8.774.538.884 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 6.217.136.409 | 5.267.915.543 |
| Pejijinan | 4.277.160.088 | 5.215.810.030 |
| Asuransi | 3.440.140.452 | 5.060.343.810 |
| Jasa tenaga ahli | 6.253.476.284 | 4.745.164.382 |
| Sumbangan | 3.087.219.982 | 4.532.445.140 |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13) | 4.326.025.445 | 3.928.820.240 |
| Sewa dan <i>service charge</i> | 5.504.457.170 | 3.156.266.411 |
| Beban pajak | 4.034.702.540 | 2.556.727.981 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5) | 4.349.074.808 | 1.568.025.488 |
| Lain-lain | 11.556.720.386 | 4.852.646.294 |
| Total | 460.253.237.488 | 362.919.789.489 |

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

| |
|---|
| Salaries and employee benefits |
| Depreciation (Note 12) |
| Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7) |
| Telecommunication, water and electricity |
| Office supplies, printing, and photocopy |
| Transportation |
| Repairs and maintenance |
| Licences |
| Insurance |
| Professional fee |
| Donation |
| Amortization of intangible assets (Note 13) |
| Rental and service charge |
| Tax expenses |
| Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5) |
| Others |
| Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Dukungan promosi | 65.375.977.345 | 41.934.329.134 |
| Pendapatan sewa | 705.710.858 | 988.855.715 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 12) | 205.676.739 | 194.534.233 |
| Keuntungan selisih kurs - neto | - | 4.424.205.942 |
| Klaim asuransi | - | 440.899.640 |
| Lain-lain | 7.500.625.673 | 8.971.130.999 |
| Total | 73.787.990.615 | 56.953.955.663 |

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

| |
|---|
| Promotion support |
| Rental income |
| Gain from sale of fixed assets (Note 12) |
| Gain on foreign exchange - net |
| Insurance claim |
| Others |
| Total |

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--------------------|--|-----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban bunga | 177.906.021.102 | 90.758.253.392 |
| Provisi utang bank | 4.516.851.731 | 3.560.405.296 |
| Total | 182.422.872.833 | 94.318.658.688 |

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

| |
|-------------------------|
| Interest expense |
| Provision of bank loans |
| Total |

32. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|--|--------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan | (23.469.112.200) | (49.542.640.550) |
| Entitas anak | (72.834.265.141) | (66.410.874.000) |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (96.303.377.341) | (115.953.514.550) |

32. INCOME TAX

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) is as follows:

| |
|--|
| Income tax expense - current Company |
| Subsidiaries |
| Consolidated income tax expense - current |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

The Company and its subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|--------------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan | 605.862.405 | (66.672.172) | Income tax expense - deferred Company Subsidiaries |
| Entitas Anak | 14.002.158.438 | 7.787.736.991 | |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 14.608.020.843 | 7.721.064.819 | Consolidated income tax benefit - deferred |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan | (22.863.249.795) | (49.609.312.722) | Income tax expense Company Subsidiaries |
| Entitas Anak | (58.832.106.703) | (58.623.137.009) | |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (81.695.356.498) | (108.232.449.731) | Consolidated income tax expense - net |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|-------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 296.082.356.027 | 456.846.969.352 | Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income |
| Ditambah: | | | Add: |
| Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi | 8.274.437.029 | 925.414.904 | Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination |
| Dikurangi: | | | Deduct: |
| Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan | (193.737.194.914) | (213.823.009.106) | Income before income tax of consolidated Subsidiaries |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan | 110.619.598.142 | 243.949.375.150 | Income before income tax expense attributable to the Company |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan | (959.963.940) | 959.963.940 | Provision (reversal of) for obsolescence and decline in value of inventories |
| Penyusutan | 433.965.562 | 93.544.553 | Depreciation |
| Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan | 2.949.448.000 | (616.860.000) | Provision for (reversal of) employee benefits |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|------------------------|-------------------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Tunjangan dan kesejahteraan karyawan | 2.078.394.945 | 2.081.852.304 | Employees' benefits in kind |
| Beban pajak | 190.631.127 | 453.968.868 | Tax expense |
| Representasi dan jamuan | 422.232.228 | 442.973.009 | Representations and entertainment |
| Penyusutan | 248.989.151 | 413.458.391 | Depreciation |
| Sumbangan | 121.583.019 | 146.963.792 | Donations |
| Penghapusan piutang usaha | 312.693.652 | 33.074.427 | Write-off of trade receivables |
| Rugi dari entitas asosiasi | 544.933.876 | 371.257.480 | Loss from associated companies |
| Penghapusan persediaan | 123.000 | - | Write-off of inventories |
| Beban bunga | - | 1.863.574.923 | Interest expense |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | | | Income subjected to final tax: |
| Sewa | (139.968.907) | (244.504.809) | Rent |
| Bunga | (41.853.102) | (2.890.127.554) | Interest |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 116.780.806.753 | 247.058.514.474 | Taxable income |
| Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan | 116.780.806.000 | 247.058.514.000 | Taxable income - rounded-off |

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Taksiran penghasilan kena pajak | | | Taxable income |
| Perusahaan | 116.780.806.000 | 247.058.514.000 | Company |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak | 4.245.395.844 | 2.561.732.714 | Subjected to tax rate reduction facility |
| Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak | 282.541.889.411 | 263.822.630.286 | Not subjected to tax rate reduction facility |
| Beban pajak penghasilan - kini | | | Income tax expense - current |
| Perusahaan | | | Company |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (23.356.161.200) | (49.411.702.800) | Income tax expense - current |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (112.951.000) | (130.937.750) | Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Beban pajak penghasilan - kini (lanjutan) | | | <i>Income tax expense - current (continued)</i> |
| Entitas anak | (23.469.112.200) | | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | (71.282.286.686) | (66.275.874.000) | <i>Income tax expense - current</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.329.145.122) | (130.937.750) | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Beban pajak final | (222.833.333) | (135.000.000) | <i>Final income tax</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini | (96.303.377.341) | (115.953.514.550) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan | | | <i>Income tax benefit (expense) - deferred Company</i> |
| Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja | 737.362.000 | (154.215.000) | <i>Provision for (provision of) employee benefits</i> |
| Penyusutan | 108.491.390 | 23.386.138 | <i>Depreciation</i> |
| Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan | (239.990.985) | 239.990.985 | <i>Provision for (reversal of) obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | - | (175.834.295) | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Sub-total | 605.862.405 | (66.672.172) | <i>Sub-total</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan | 8.849.875.386 | 4.224.692.249 | <i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 4.399.893.250 | 3.235.267.750 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 1.087.268.702 | 392.006.372 | <i>Provision for impairment of trade receivables</i> |
| Penyusutan | (333.498.163) | (64.229.380) | <i>Depreciation</i> |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (1.380.737) | - | <i>Deferred tax adjustment</i> |
| Sub-total | 14.002.158.438 | 7.787.736.991 | <i>Sub-total</i> |
| Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan | 14.608.020.843 | 7.721.064.819 | <i>Consolidated income tax benefit - deferred</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian | | | <i>Consolidated income tax benefit (expense)</i> |
| Kini | (96.303.377.341) | (115.953.514.550) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | 14.608.020.843 | 7.721.064.819 | <i>Deferred</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (81.695.356.498) | (108.232.449.731) | <i>Consolidated income tax expense - net</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|--|-------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 296.082.356.027 | 456.846.969.352 | Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (74.020.589.007) | (114.211.742.338) | Income tax expense at applicable tax rate |
| Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap | (2.054.323.615) | (231.353.726) | Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets |
| Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak | (605.068.218) | (1.319.023.513) | Current fiscal loss - subsidiaries |
| Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008 | 5.652.152.383 | 12.219.301.182 | Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008 |
| Dampak pengurangan tarif pajak | 380.950.378 | 320.216.589 | Effect of tax rate reduction |
| Laba atas penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak tanpa hilangnya pengendalian | (67.170.360) | - | Gain from partial disposal of ownership interests in a subsidiary without loss of control |
| Efek pajak atas beda tetap: | | | Tax effect of permanent differences: |
| Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (4.490.228.978) | (2.541.165.660) | Expenses related to income that already subjected to final income tax |
| Tunjangan dan kesejahteraan karyawan | (1.496.293.590) | (1.349.467.608) | Employees' benefit in kind |
| Beban pajak | (945.774.924) | (567.095.610) | Tax expense |
| Rugi penurunan nilai investasi | (727.691.167) | - | Loss on impairment of investment |
| Penghapusan piutang | (710.334.577) | (15.610.044) | Write-off of receivables |
| Representasi dan jamuan | (609.755.305) | (1.070.554.329) | Representations and entertainment |
| Penyusutan | (150.828.412) | (182.667.517) | Depreciation |
| Sumbangan | (138.548.855) | (65.527.379) | Donations |
| Laba dari entitas asosiasi | (108.986.775) | (74.251.496) | Income from associated companies |
| Kerugian persediaan | (24.600) | (33.021.862) | Loss on inventories |
| Beban bunga | | (372.714.985) | Interest expense |
| Periklanan dan promosi | | (247.318.696) | Advertising and promotion |
| Lain-lain | (428.716.047) | 120.845.670 | Others |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Efek pajak atas beda tetap: (lanjutan) | | | <i>Tax effect of permanent differences: (continued)</i> |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final: | | | <i>Income subject to final tax:</i> |
| Sewa | 129.166.509 | 471.694.837 | <i>Rent</i> |
| Bunga | 361.638.117 | 1.182.944.504 | <i>Interest</i> |
| Beban pajak final | (222.833.333) | (135.000.000) | <i>Final income tax</i> |
| Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | (1.442.096.122) | (130.937.750) | <i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto | (81.695.356.498) | (108.232.449.731) | <i>Consolidated income tax expense - net</i> |

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | | <i>Income tax expense - current</i> |
| Perusahaan | (23.356.161.200) | (49.411.702.800) | <i>Company</i> |
| Entitas anak | (71.282.286.686) | (66.275.874.161) | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan | (94.638.447.886) | (115.687.576.961) | <i>Consolidated income tax expense - current</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka: | | | <i>Prepayments of income taxes:</i> |
| Perusahaan | 340.278.829.570 | 136.935.603.851 | <i>Company</i> |
| Entitas anak | 150.637.815.684 | 64.788.962.985 | <i>Subsidiaries</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian | 490.916.645.254 | 201.724.566.836 | <i>Consolidated prepayments of income taxes</i> |
| Utang pajak penghasilan | | | <i>Income tax payable</i> |
| Entitas anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| Utang pajak penghasilan Pasal 29 | 8.323.397.566 | 31.172.093.536 | <i>Income tax payable Article 29</i> |
| Utang pajak penghasilan luar negeri | 410.832.430 | - | <i>Overseas income tax payable</i> |
| Utang pajak penghasilan konsolidasian | 8.734.229.996 | 31.172.093.536 | <i>Consolidated tax payables</i> |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|------------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | | |
| Perusahaan | 317.372.668.370 | 87.523.901.051 |
| Entitas anak | 88.089.759.359 | 29.685.182.360 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 405.462.427.729 | 117.209.083.411 |

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

32. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows: (continued)

| | | <i>Estimated claims for tax refund Company Subsidiaries</i> |
|--|--|---|
| | | Consolidated estimated claims for tax refund |

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each of the above-mentioned can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
- The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014 dan 2013.

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

32. INCOME TAX (continued)

In 2014 and 2013, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2014 and 2013 income tax calculation.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|-------------------------|------------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Perusahaan | | | Company |
| 2014 | 317.372.668.370 | - | 2014 |
| 2013 | 87.768.351.534 | 87.523.901.051 | 2013 |
| 2012 | - | 16.628.295.147 | 2012 |
| Total | 405.141.019.904 | 104.152.196.198 | Total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| 2014 | 88.089.759.359 | - | 2014 |
| 2013 | 29.685.182.360 | 29.685.182.360 | 2013 |
| 2012 | - | 39.195.191.531 | 2012 |
| 2011 | - | 859.606.120 | 2011 |
| Total | 117.774.941.719 | 69.739.980.011 | Total |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian | 522.915.961.623 | 173.892.176.209 | Consolidated estimated claims for tax refund |

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|-----------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Aset pajak tangguhan | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | Company |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.462.072.000 | 1.724.710.000 | Employee benefits liabilities |
| Piutang | 859.792.743 | 859.792.743 | Accounts receivable |
| Aset tetap | 197.133.297 | 88.641.906 | Fixed assets |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 123.231.910 | 112.842.609 | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Persediaan | - | 239.990.985 | Inventories |
| Sub-total | 3.642.229.950 | 3.025.978.243 | Sub-total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Persediaan | 22.348.476.007 | 13.498.646.358 | Inventories |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.282.690.249 | 8.882.797.000 | Employee benefits liabilities |
| Piutang | 2.754.337.461 | 1.668.403.759 | Accounts receivable |
| Aset tetap | (228.957.978) | (125.109.749) | Fixed assets |
| Sub-total | 38.156.545.739 | 23.924.737.368 | Sub-total |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto | 41.798.775.689 | 26.950.715.611 | Consolidated deferred tax assets - net |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31 | | |
|--|-------------------------|----------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | | | Subsidiary |
| Aset tetap | (3.706.746.469) | - | Fixed assets |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 1.029.511.379 | - | Difference in foreign currency translation of financial statements |
| Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto | (2.677.235.090) | - | Consolidated deferred tax liabilities - net |

32. INCOME TAX (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows: (continued)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp16.515.344.147 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp16.628.295.147. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp112.951.000 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp14.967.744.656 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp15.098.682.404. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp130.937.748 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2014, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp10.775.569.985 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp12.043.116.740. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp1.267.546.755 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Tax Assessment Letters

Perusahaan

On April 22, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp16,515,344,147 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp16,628,295,147. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp112,951,000 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On April 15, 2013, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp14,967,744,656 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp15,098,682,404. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp130,937,748 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

Subsidiaries

On March 25, 2014, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp10,775,569,985 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp12,043,116,740. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,267,546,755 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2014, TAM menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp26.939.072.081 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan TAM untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp26.286.185.809. Selisih antara tagihan pajak penghasilan TAM dengan SKPLB sebesar Rp652.886.372 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan PPH badan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2014 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|-----------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 211.522.119.154 | 348.651.732.970 | <i>Income for the year attributable to owners of the parent company</i> |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar | 2.900.000.000 | 2.900.000.000 | <i>Weighted-average number of outstanding shares</i> |
| Laba per saham | 73 | 120 | Earnings per share |

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

32. INCOME TAX (continued)

Subsidiaries (continued)

On March 25, 2014, TAM received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp26,939,072,081 related to TAM's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp26,286,185,809. The difference between TAM's claim for tax refund and SKPLB of Rp652,886,372 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

The Company will report the above calculation in its Annual Income Tax Return for fiscal year 2014 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

33. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") is an associated company.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

| | 31 Desember/December 31 | | | | |
|--|-------------------------|--|------------------|--|---|
| | 2014 | | 2013 | | |
| | Total/ Total | Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)} | Total/ Total | Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)} | |
| <u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi (a):</u> | | | | | <u>Trade receivables - related parties (a):</u> |
| PT Mega Mulia Servindo | 3.463.112.474**) | 0,06 | 3.465.202.474**) | 0,06 | PT Mega Mulia Servindo |
| <u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi (b):</u> | | | | | <u>Other receivables - related parties (b):</u> |
| PT Mega Mulia Servindo | 259.637 | 0,01 | 29.148.526 | 0,01 | PT Mega Mulia Servindo |
| PT Eralink International | 342.400 | 0,01 | 342.400 | 0,01 | PT Eralink International |

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities

^{**)} sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

^{**)} gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

Tidak terdapat transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2014.

No material transactions with related parties which occurred during 2014.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

| | 2014 | 2013 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | | | Salaries and other short-term employee benefits |
| Dewan Komisaris | 7.527.485.240 | 5.876.143.544 | Board of Commissioners |
| Direksi | 48.945.989.673 | 36.172.327.580 | Board of Directors |
| Total | 56.473.474.913 | 42.048.471.124 | Total |

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

| | December 31, 2014 | | December 31, 2013 | | |
|------------------------------|---|-------------------------------------|--|------------------------------------|-----------------------------|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing In Foreign Currencies | Setara Rupiah Equivalent Rupiah | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | | <u>United States dollar</u> |
| <u>Aset</u> | | | | | <u>Assets</u> |
| Kas dan setara kas | 5.447.698 | 67.769.358.270 | 1.254.195 | 15.287.393.093 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 7.628.167 | 94.894.382.133 | 7.681.368 | 93.629.400.086 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 10.412.976 | 127.483.973.417 | 11.455.212 | 137.879.417.105 | Other receivables |
| Subtotal | 23.488.841 | 290.147.713.820 | 20.390.775 | 246.796.210.284 | Sub-total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows: (continued)

| | December 31, 2014 | | December 31, 2013 | | |
|---|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies | Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah | |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | | | | United States dollar (continued) |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | 12.853.705 | 159.899.800.859 | 10.164.393 | 124.046.276.109 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 53.010 | 659.455.521 | 40.288 | 491.069.627 | Other payables |
| Subtotal | 12.906.715 | 160.559.256.380 | 10.204.681 | 124.537.345.736 | Sub-total |
| Aset Moneter Neto dalam dolar Amerika Serikat | 10.582.126 | 129.588.457.440 | 10.186.094 | 122.258.864.548 | Net Monetary Assets in United States dollar |
| Ringgit Malaysia | | | | | Malaysian Ringgit |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 3.941.737 | 14.054.411.354 | - | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 734.362 | 2.615.743.614 | - | - | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 46.567 | 165.868.162 | - | - | Other receivables |
| Subtotal | 4.722.666 | 16.836.023.130 | - | - | Sub-total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 1.237.526 | 4.407.976.650 | - | - | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 14.697.891 | 52.352.785.402 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 368.585 | 1.312.870.951 | - | - | Other payables |
| Utang bank jangka panjang | 1.972.728 | 7.026.709.181 | - | - | Long-term bank loans |
| Subtotal | 18.276.730 | 65.100.342.184 | - | - | Sub-total |
| Liabilitas Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia | 13.554.064 | 48.264.319.054 | - | - | Net Monetary Liabilities in Malaysian Ringgit |

Pada tanggal 25 Maret 2015, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp12.932 per \$AS1 dan Rp3.533 per RM1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp7.632.798.553.

On March 25, 2015, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar against Rupiah are Rp12,932 per US\$1 and Rp3,533 per MYR1. If the net monetary assets denominated in United States dollar and Malaysian Ringgit as of December 31, 2014 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary assets will increase by Rp7,632,798,553.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2014, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

Akuisisi CG Computers Sdn. Bhd.

Pada tanggal 17 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham pada CG Computers Sdn. Bhd. ("CG") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas CG yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

| | Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date |
|--|--|
| Kas dan setara kas | 2.465.544.370 |
| Piutang | 1.645.279.621 |
| Biaya dibayar di muka | 252.159.459 |
| Persediaan | 20.576.776.485 |
| Klaim pengembalian pajak | 415.010.717 |
| Aset tetap | 61.681.404.722 |
| Aset tidak lancar lainnya | 16.137.365.861 |
| Total aset | 103.173.541.235 |
| Utang jangka pendek | 21.012.644.799 |
| Utang usaha | 14.374.744.179 |
| Utang lain-lain | 2.141.423.734 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 3.593.168.491 |
| Utang jangka panjang | 9.010.751.962 |
| Total liabilitas | 50.132.733.165 |
| Kepentingan nonpengendali | 31.456.285 |
| Aset neto pada tanggal akuisisi | 53.009.351.785 |
| Kepentingan nonpengendali (400.000 saham dari 1.000.000 saham) | (21.203.740.714) |
| Aset neto yang diakuisisi | 31.805.611.071 |
| Goodwill yang timbul dari akuisisi | 20.071.876.481 |
| Total imbalan yang dibayarkan | 51.877.487.552 |

36. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2014, the Company has conducted the following business combination:

Acquisition of CG Computers Sdn. Bhd.

On September 17, 2014, EAR acquired 60% share ownership in CG Computers Sdn. Bhd ("CG") (Note 1c).

The fair value of CG's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

| | Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date |
|---|--|
| Cash and cash equivalents | 2.465.544.370 |
| Accounts receivable | 1.645.279.621 |
| Prepaid expenses | 252.159.459 |
| Inventories | 20.576.776.485 |
| Claim for tax refund | 415.010.717 |
| Fixed assets | 61.681.404.722 |
| Other non-current assets | 16.137.365.861 |
| Total assets | 103.173.541.235 |
| Short-term loans | 21.012.644.799 |
| Trade payables | 14.374.744.179 |
| Other payables | 2.141.423.734 |
| Deferred tax liability | 3.593.168.491 |
| Long-term loans | 9.010.751.962 |
| Total liabilities | 50.132.733.165 |
| Non-controlling interests | 31.456.285 |
| Net assets at acquisition date | 53.009.351.785 |
| Non-controlling interest (400,000 shares out of 1,000,000 shares) | (21,203,740,714) |
| Net assets acquired | 31,805,611,071 |
| Goodwill arising from acquisition | 20,071,876,481 |
| Total consideration paid | 51,877,487,552 |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi CG Computers Sdn. Bhd. (lanjutan)

Sejak tanggal akuisisi, CG telah berkontribusi sebesar Rp197.722.425.747 terhadap penjualan neto konsolidasian dan Rp6.046.956.143 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Goodwill sebesar Rp20.071.487.481 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

37. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of CG Computers Sdn. Bhd. (continued)

From the date of acquisition, CG has contributed Rp197,722,425,747 to total consolidated net sales and Rp6,046,956,143 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Goodwill of Rp20,071,487,481 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

37. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

| | Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets | Voucher/ Voucher | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|---------------------------|--|--------------------------|---|--|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan segmen | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 12.298.723.752.119 | 1.578.774.266.793 | 320.708.202.301 | 253.207.041.027 | - | 14.451.413.262.240 | External sales |
| Penjualan antar grup | 10.044.609.159.728 | 4.652.117.552 | 236.285.472.295 | 89.235.061.423 | (10.374.781.810.998) | - | Inter-company sales |
| Penjualan neto | 22.343.332.911.847 | 1.583.426.384.345 | 556.993.674.596 | 343.992.131.451 | (10.374.781.810.998) | 14.451.413.262.240 | Net sales |
| Laba kotor per segmen | 1.141.551.523.032 | 47.392.649.267 | 39.228.047.801 | 82.638.945.824 | (21.571.259.270) | 1.289.239.906.654 | Gross profit per segment |
| Aset segmen | | | | | | 6.120.307.213.175 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | | | 3.106.520.950.573 | Segment liabilities |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 44.056.551.716 | Depreciation and amortization |
| Pengeluaran modal | | | | | | 296.820.592.499 | Capital expenditures |

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

| | Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets | Voucher/ Voucher | Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices | Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
|---------------------------|--|--------------------------|---|--|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan segmen | | | | | | | Segment sales |
| Penjualan eksternal | 11.141.324.119.089 | 1.075.408.171.698 | 291.286.271.962 | 219.228.982.279 | | 12.727.247.545.028 | External sales |
| Penjualan antar grup | 10.206.104.819.292 | 13.841.459.179 | 101.262.012.450 | 67.679.178.751 | (10.388.887.469.672) | - | Inter-company sales |
| Penjualan neto | 21.347.428.938.381 | 1.089.249.630.877 | 392.548.284.412 | 286.908.161.030 | (10.388.887.469.672) | 12.727.247.545.028 | Net sales |
| Laba kotor per segmen | 1.065.396.739.705 | 30.168.906.648 | 30.814.896.164 | 59.942.827.418 | (17.160.953.337) | 1.169.162.416.597 | Gross profit per segment |
| Aset segmen | | | | | | 5.001.634.710.690 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | | | | | | 2.248.291.223.972 | Segment liabilities |
| Penyusutan dan amortisasi | | | | | | 36.195.903.766 | Depreciation and amortization |
| Pengeluaran modal | | | | | | 175.402.353.326 | Capital expenditures |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|-----------------------------|---|---------------------------|------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Penjualan neto | | | Net sales |
| Barat | 1.810.123.840.827 | 1.306.350.403.302 | West |
| Tengah | 7.712.162.528.488 | 7.867.973.578.966 | Central |
| Timur | 4.929.126.892.925 | 3.552.923.562.760 | East |
| Total penjualan neto | 14.451.413.262.240 | 12.727.247.545.028 | Total net sales |

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

38. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | |
|---|--|----------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value |
| Aset Keuangan | | |
| Kas dan setara kas | 169.856.774.624 | 169.856.774.624 |
| Piutang usaha | 1.255.134.903.899 | 1.255.134.903.899 |
| Piutang lain-lain | 491.122.226.659 | 491.122.226.659 |
| Aset keuangan lancar lainnya | 18.959.225.929 | 18.959.225.929 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 38.425.123.777 | 38.425.123.777 |
| Total Aset Keuangan | 1.973.498.254.888 | 1.973.498.254.888 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| Utang bank jangka pendek | 1.438.824.981.240 | 1.438.824.981.240 |
| Utang usaha | 1.182.808.504.556 | 1.182.808.504.556 |
| Utang lain-lain | 143.228.611.630 | 143.228.611.630 |
| Beban akrual | 31.314.896.757 | 31.314.896.757 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya | 49.616.026 | 49.616.026 |
| Utang jangka panjang | 131.743.616.525 | 131.743.616.525 |
| Total Liabilitas Keuangan | 2.927.970.226.734 | 2.927.970.226.734 |

**38. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | | |
|----------------------------------|--|----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| | | | Financial Assets |
| | 80.460.208.801 | 80.460.208.801 | Cash and cash equivalents |
| | 900.584.230.422 | 900.584.230.422 | Trade receivables |
| | 289.870.616.224 | 289.870.616.224 | Other receivables |
| | 34.340.236.351 | 34.340.236.351 | Other current financial assets |
| | 37.764.106.783 | 37.764.106.783 | Other non-current financial assets |
| Total Aset Keuangan | 1.343.019.398.581 | 1.343.019.398.581 | Total Financial Assets |
| | | | Financial Liabilities |
| | 1.161.846.298.761 | 1.161.846.298.761 | Short-term bank loans |
| | 826.202.355.652 | 826.202.355.652 | Trade payables |
| | 73.998.862.467 | 73.998.862.467 | Other payables |
| | 22.408.261.593 | 22.408.261.593 | Accrued expenses |
| | | | Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits |
| | 293.499.186 | 293.499.186 | |
| | 10.788.548.612 | 10.788.548.612 | Long-term debts |
| Total Liabilitas Keuangan | 2.095.537.826.271 | 2.095.537.826.271 | Total Financial Liabilities |

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

| | Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2014 | |
| Rupiah | -100 |
| Rupiah | +100 |
| 31 Desember 2013 | |
| Rupiah | +100 |
| Rupiah | -100 |

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah dan Ringgit Malaysia/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses |
|--------------------------|---|
| December 31, 2014 | |
| Rupiah | (14.388.249.812) |
| Rupiah | 14.388.249.812 |
| December 31, 2013 | |
| Rupiah | (11.582.858.935) |
| Rupiah | 11.582.858.935 |

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar and Malaysian Ringgit.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah and Malaysian Ringgit/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan dalam Catatan 35.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS dan Ringgit Malaysia, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| 31 Desember 2014 | | | December 31, 2014 |
| Dolar AS | 2% | 1.811.185.019 | US dollar |
| Dolar AS | -2% | (1.811.185.019) | US dollar |
| 31 Desember 2014 | | | December 31, 2014 |
| Ringgit Malaysia | 2% | 963.951.163 | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | (963.951.163) | Malaysian Ringgit |
| 31 Desember 2013 | | | December 31, 2013 |
| Dolar AS | 2% | 4.443.454.319 | US dollar |
| Dolar AS | -2% | (4.443.454.319) | US dollar |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 are presented in Note 35.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar and Malaysian Ringgit, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

| | Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses | |
|-------------------------|--|---|--------------------------|
| 31 Desember 2014 | | | December 31, 2014 |
| Dolar AS | 2% | 1.811.185.019 | US dollar |
| Dolar AS | -2% | (1.811.185.019) | US dollar |
| 31 Desember 2014 | | | December 31, 2014 |
| Ringgit Malaysia | 2% | 963.951.163 | Malaysian Ringgit |
| Ringgit Malaysia | -2% | (963.951.163) | Malaysian Ringgit |
| 31 Desember 2013 | | | December 31, 2013 |
| Dolar AS | 2% | 4.443.454.319 | US dollar |
| Dolar AS | -2% | (4.443.454.319) | US dollar |

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | | |
|---|--------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------|--|
| Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Total/ Total | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 1.438.824.981.240 | - | - | 1.438.824.981.240 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 1.182.808.504.556 | - | - | - | 1.182.808.504.556 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 143.228.611.630 | - | - | - | 143.228.611.630 | Other payables |
| Beban akrual | 31.314.896.757 | - | - | - | 31.314.896.757 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya | 49.616.026 | - | - | - | 49.616.026 | Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits |
| Utang jangka panjang | - | 4.612.307.270 | 53.590.105.145 | 73.541.204.110 | 131.743.616.525 | Long-term debts |
| Total | 1.357.401.628.969 | 1.443.437.288.510 | 53.590.105.145 | 73.541.204.110 | 2.927.970.226.734 | Total |
| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | | | | |
| Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 5 tahun/ 1 - 5 years | > 5 tahun/ > 5 years | Total/ Total | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 1.161.846.298.761 | - | - | 1.161.846.298.761 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 826.202.355.652 | - | - | - | 826.202.355.652 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 73.998.862.467 | - | - | - | 73.998.862.467 | Other payables |
| Beban akrual | 22.408.261.593 | - | - | - | 22.408.261.593 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya | 293.499.186 | - | - | - | 293.499.186 | Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits |
| Utang jangka panjang | - | 3.532.489.691 | 7.256.058.921 | - | 10.788.548.612 | Long-term debts |
| Total | 922.902.978.898 | 1.165.378.788.452 | 7.256.058.921 | - | 2.095.537.826.271 | Total |

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31 | | |
|---|--------------------------------|--------------------------|---|
| | 2014 | 2013 | |
| Utang bank jangka pendek | 1.438.824.981.240 | 1.161.846.298.761 | <i>Short-term bank loans</i> |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 4.612.307.270 | 3.532.489.691 | <i>Current maturities of long-term debt</i> |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 127.131.309.255 | 7.256.058.921 | <i>Long-term debt - net of current maturities</i> |
| Total Utang yang Berbeban Bunga | 1.570.568.597.765 | 1.172.634.847.373 | Total Interest Bearing Debt |
| Total Ekuitas | 3.013.786.262.602 | 2.753.343.486.718 | Total Equity |
| Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas | 0,52 | 0,43 | Interest Bearing Debt to Equity Ratio |

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|---|---------------|
| | 2014 | 2013 |
| Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 12) | 253.492.400 | 8.261.523.200 |

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

Acquisitions of vehicles through consumer financing payable (Note 12)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia, dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- b. Pada tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ASUS Global Pte., Ltd., Singapura ("ASGL") dimana Perusahaan memperoleh hak untuk mendistribusikan produk ASGL secara non eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 10 tanggal 14 Januari 2013 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 10 Februari 2012, perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia") dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y., Finlandia.
- d. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras mendandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana PT Sinar Eka Selaras ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia, whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.*
- b. *On December 5, 2013, the Company entered into an agreement with ASUS Global Pte., Ltd., Singapore ("ASGL"), whereby the Company obtained the right to distribute products of ASGL on a non-exclusive basis within Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2014 to December 31, 2015.*
- c. *On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 10 dated January 14, 2013 which was valid from January 1, 2013 until December 31, 2014. On February 10, 2012, the agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia") was transferred to Nokia Sales International O.Y., Finland.*
- d. *On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby PT Sinar Eka Selaras was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for another 1 year periods, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, dimana Perusahaan memperoleh hak yang tidak dapat dipindahkan dan non eksklusif untuk mengimpor, memasarkan, menjual dan menyediakan produk HTC di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun jika tidak ada penolakan dari pihak lainnya selambat-lambatnya 90 hari sebelum berakhirnya perjanjian melalui pemberitahuan tertulis.
- f. Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Research in Motion Singapore ("RIM"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh RIM, untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan mengelola piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM menandatangani perjanjian distributor dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk – produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 July 2014 sampai 30 Juni 2015, dimana perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On July 30, 2013, the Company entered into a Distributor Agreement with HTC Corporation, whereby the Company obtained a non-transferable and non-exclusive rights to import, market, sell and service HTC products within Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement and valid for 1 (one) year and will be automatically renewed for 1 year if no denial from either party at least 90 days prior to the expiration of the agreement in written notice.
- f. On August 29, 2013, the Company entered into a Purchase and Supply Agreement with Research in Motion Singapore ("RIM"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by RIM for Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- g. On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java, East Java, Bali and Nusa Tenggara, which include issuing customer's purchase order to Samsung and managing customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.

On July 1, 2014 TAM entered into a Distributor agreement with PT Samsung Electronic Indonesia ("Samsung"), whereby TAM is appointed as non-exclusive distributor for Samsung products in Indonesia. This agreement was valid from July 1, 2014 to June 30, 2015, this agreement will be automatically renewed unless either party as given the other party a written notice of its intention not to renew the agreement at least 1 month prior the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk yang substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan.

- i. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan XL melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 10 April 2014 sampai 30 Juni 2015.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company.

- i. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and XL entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appointed SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.

On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of *bundling handset* between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to *Service Provider*. This agreement is valid from April 10, 2014 until June 30, 2015.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- j. Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2013 sampai 31 Maret 2014.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple South Asia Pte. Ltd, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non eksklusif. Perjanjian ini berlaku mulai 22 April 2014 sampai 30 Juni 2015.

- k. Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor *cellular phones* merek LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal, 17 November 2014, PT Nusa Gemilang Abadi menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia, dimana NGA ditunjuk sebagai National Distributor untuk produk *cellular phones* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

- l. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis dari kedua belah pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte., Ltd, whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. This agreement was valid from March 25, 2013 until March 31, 2014.

On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple South Asia Pte. Ltd, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed company as a Master Distributor with non-exclusive rights. This agreement is effective from April 22, 2014 to June 30, 2015.

- k. On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia, whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement

On November 17, 2014 PT Nusa Gemilang Abadi entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 month before the end of agreement.

- l. On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Distributor Resmi tanggal 1 Mei 2013, SES telah menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada Perusahaan. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia (Acer), dimana perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, perusahaan menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada PT Teletama Artha Mandiri (TAM). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2014.

m. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2015 dan 2016, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

n. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on Ammendment 1 Authorized Distributor Agreement dated May 1, 2013, SES has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to the Company. The agreement has been extended until December 31, 2013.

On January 1, 2014 the Company entered into Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia (Acer), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor to sell and distribute Acer Product in Indonesia. This agreement is valid for 12 month from January 1, 2014 until December 31, 2014.

On November 17, 2014, company has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to PT Teletama Artha Mandiri (TAM). This agreement is effective from December 1, 2014.

m. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2015 and 2016, unless terminated upon written agreement by both parties.*

n. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 21 November 2013, perjanjian antara PT Data Citra Mandiri, entitas anak, dengan Apple South Asia Pte. Ltd, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014.
- o. Pada tanggal 20 Agustus 2014, PT Teletama Artha Mandiri (TAM), PT Erafone Artha Retailindo (EAR) dan Xiaomi Singapore Pte Ltd menandatangani perjanjian kerjasama Multi-Party Agreement, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.
- p. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd., dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi Singapore Pte Ltd. Perjanjian ini berlaku untuk periode 12 bulan sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- On November 21, 2013 agreement between PT Data Citra Mandiri, a subsidiary, and Apple South Asia Pte. Ltd, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2014
- o. On August 20, 2014 PT Teletama Artha Mandiri (TAM), PT Erafone Artha Retailindo (EAR) and Xiaomi Singapore Pte Ltd entered into Multi-Party Agreement, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiami's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.
- p. On August 20, 2014 the Company entered into agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi Singapore Pte Ltd. This agreement is valid for 1 year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.